

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

25 Oktober 2021
No. 43 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

PERTAMINA PASTIKAN ENERGI SELALU ADA

Seiring turunnya level PPKM dan mulai pulihnya kegiatan perekonomian masyarakat, kebutuhan BBM mulai merangkak naik. Menyikapi kondisi tersebut, Pertamina memastikan kebutuhan BBM masyarakat terpenuhi, baik *gasoline* maupun *gasoil*.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week
Strength does not come from physical capacity. It comes from an indomitable will.
Mahatma Gandhi

3

**PERTAMINA JAMIN
STOK BBM AMAN
SAAT EKONOMI MULAI TUMBUH**

9

**NEGARA POTENTIAL BUYER
PERTAMINA SMEXPO 2021
MENINGKAT**

UTAMA

Pertamina Pastikan Stok BBM Aman

JAKARTA - Pertamina mencatat peningkatan konsumsi di *gasoli* didominasi oleh Solar Subsidi dimana konsumsi pada Semester I 2021 tercatat sebesar 37.813 kiloliter per bulan dan terus meningkat hingga mencapai 44.439 kiloliter pada bulan September atau naik sekitar 17 persen.

Sedangkan di sektor *gasoline*, peningkatan mencolok terjadi di produk Pertamax, dimana pada periode Semester I 2021 rerata bulanan sebesar 12.586 kiloliter dan terus merangkak naik hingga mencapai kenaikan 49 persen di bulan September sebesar 18.840 Kiloliter.

Pjs Senior Vice President Corporate Communications and Investor Relations Pertamina Fajriyah Usman menegaskan bahwa saat ini stok BBM Pertamina dalam kondisi cukup sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dan tetap dihimbau membeli BBM sesuai kebutuhan.

"Stok untuk produk yang meningkat signifikan yaitu Solar mencapai 17 hari dan Pertamax mencapai 18 hari. Pengiriman dari Terminal BBM juga terus dilakukan setiap hari ke seluruh SPBU dan Kilang juga terus memproduksi sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," kata Fajriyah.

Khusus untuk Solar, Pertamina telah melakukan penambahan volume penyaluran ke beberapa wilayah yang mengalami peningkatan konsumsi secara signifikan seperti Sumatera Barat sebesar 10 persen, Riau 15 persen, dan Sumatera Utara 3.5 persen.

"Mengingat Solar adalah BBM Bersubsidi, kami sangat cermat dalam melakukan penambahan penyaluran agar bisa tepat sasaran dan tidak disalahgunakan oknum-oknum tertentu," ucap Fajriyah menegaskan.

Selain penambahan penyaluran di wilayah yang mengalami peningkatan signifikan, Pertamina juga melakukan koordinasi dengan BPH Migas untuk fleksibilitas pengalihan kuota BBM Subsidi di wilayah yang realisasinya masih di bawah target, ke wilayah lain yang berpotensi over kuota.

"Alhamdulillah, sudah ada persetujuan dari BPH Migas, sehingga pengaturan kuota antar wilayah dapat dilakukan selama tidak melebihi pagu kuota nasional tahun 2021 yang ditetapkan BPH Migas," tutur Fajriyah.

Hal senada juga disampaikan oleh Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T Irto Ginting. Ia menjelaskan bahwa keberhasilan pemerintah dalam program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak pada peningkatan kebutuhan/demand BBM, termasuk BBM retail dan industri.

"Dibandingkan periode awal PPKM, saat ini demand BBM retail meningkat 8 persen sedangkan industri pertambangan meningkat 35 persen, industri perkebunan 26 persen, sektor migas 21 persen dan industri lainnya mencapai 17 persen," kata Irto menjelaskan.

Peningkatan aktivitas masyarakat tercermin dalam peningkatan konsumsi BBM sektor retail Pertamina yang tercatat secara nasional pada kuartal 3 (Q3) tahun 2021 mencapai 34 juta kilo liter (KL), meningkat hingga 6 persen dibandingkan Q3 tahun 2020. Untuk BBM *gasoline* (bensin), ada peningkatan sekitar 4 persen, dan untuk *gasoli* (diesel), bahkan mencapai 10 persen.

"Bahkan untuk Solar Subsidi konsumsi harian sejak September mengalami peningkatan 15 persen dibandingkan rata-rata harian di periode Januari sampai Agustus 2021. Kenaikan signifikan terjadi di beberapa wilayah seperti Sumatera Barat dan Sumatera Utara serta Riau," ucap Irto.

Semena itu di Jawa Tengah, peningkatan aktivitas masyarakat tercermin dalam peningkatan konsumsi BBM sektor retail Pertamina yang tercatat secara wilayah Jawa Tengah dan DIY pada kuartal 3 (Q3) tahun 2021 mencapai sekitar 4,4 juta kilo liter (KL), meningkat 6 persen dibandingkan Q3 tahun 2020. Untuk BBM *gasoline* (bensin), ada peningkatan sekitar 4 persen, dan untuk *gasoli* (diesel), bahkan mencapai 11 persen.

Dibandingkan periode awal PPKM, di Jawa Tengah saat ini demand BBM retail meningkat 20 persen sedangkan industri pertambangan meningkat 78,3 persen, sektor migas 60 persen dan sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) mencapai 114 persen.

"Bahkan untuk Solar subsidi konsumsi harian sejak September mengalami peningkatan 17 persen dibandingkan rerata harian di periode Januari sampai Agustus 2021 di wilayah Jawa Tengah dan DIY," ujar Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) Brasto Galih Nugroho.

Pertamina Terintegrasi

Selain penambahan penyaluran, Pertamina juga memastikan kecukupan dan distribusi BBM, mengoptimalkan produksi kilang, serta melakukan monitoring penyaluran agar tepat sasaran antara lain dengan sistem digitalisasi dan pemantauan secara real-time melalui Pertamina Integrated Command Centre (PICC).

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi menyampaikan, di PICC ini semua aktivitas operasional Pertamina termonitor, mulai dari hulu hingga hilir dan masih dalam tahap pengembangan.

Menurut Dedi, data yang dimiliki

bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh tim manajemen. "Inovasi teknologi berbasis digital ini hadir untuk menyajikan data secara realtime yang akan mendukung peran strategis Pertamina sebagai integrator seluruh lini bisnis migas dari aspek operasional dan komersial," jelasnya.

Dedi menegaskan, ke depannya data terintegrasi di PICC ini akan menjadi single data sebagai laporan Pertamina ke berbagai pihak terkait, seperti Kementerian ESDM, BPH Migas, dan lain-lain. "Tujuannya agar semua informasi yang kami sampaikan ke berbagai stakeholder sama, tidak ada perbedaan," ucapnya.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati sangat mendukung inovasi digital yang dilakukan Pertamina melalui PICC. Menurutnya, upaya yang dilakukan tersebut menjadi salah satu bukti konsistensi BUMN ini dalam memastikan penyediaan dan pendistribusian energi di seluruh Indonesia berjalan lancar.

"Sebagai lembaga pengawas penyediaan dan penyaluran BBM, kami menyambut positif hadirnya PICC. Semoga PICC bisa menyajikan satu data akurat dan terintegrasi yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak, termasuk kami juga bisa dapat memanfaatkan data dari PICC," harapnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu anggota Komite BPH Migas, Wahyudi Anas. Menurutnya, PICC bisa diintegrasikan dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh *stakeholder* yang mempunyai kepentingan, termasuk pemerintah dalam mengawasi penyediaan dan penyaluran energi kepada kelompok masyarakat maupun kelompok-kelompok bisnis lainnya.

"Ini adalah *effort* besar yang dilakukan Pertamina. Pastinya kami dari BPH Migas mendukung pengembangan PICC dengan baik. Kami berharap data di PICC bisa diintegrasikan dengan BPH Migas sehingga bisa mendukung tugas kami dalam melakukan pengawasan realisasi di lapangan sesuai alokasi dan tepat sasaran," katanya.

Tindak Tegas

Untuk memastikan distribusi berjalan lancar dan aman, Pertamina terus meningkatkan pengawasan di lapangan bekerja sama dengan aparat penegak hukum, berkoordinasi secara intensif dengan Pemerintah daerah dan instansi terkait, hingga pemberian sanksi tegas kepada SPBU yang menyalurkan BBM tidak sesuai dengan ketentuan.

Artinya, jika lembaga penyalur atau SPBU terindikasi dan terbukti terjadi penyelewengan Pertamina tidak segan memberikan sanksi tegas.

Fajriyah Usman mengatakan praktek penyalahgunaan dan penimbunan BBM bersubsidi merupakan tindak pidana karena sangat merugikan negara.

Penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut juga menyengsarakan masyarakat, karena aksi penimbunan berpotensi menimbulkan kelangkaan karena volume penyaluran BBM bersubsidi telah dipagu oleh kuota dengan memperhitungkan kebutuhan masyarakat.

Menurutnya, sasaran pengguna BBM bersubsidi telah diatur melalui Peraturan Presiden No 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak.

Selain itu, BPH Migas juga mengatur pengendalian BBM bersubsidi melalui SK BPH Migas No 04/P3JBT/BPH Migas/Kom/2020 tentang Pengendalian Penyaluran Jenis Bahan Bakar Tertentu oleh Badan Usaha Pelaksana Penugasan pada Konsumen Pengguna Transportasi Kendaraan Bermotor untuk Angkutan Orang atau Barang.

"Adanya praktek penyalahgunaan semacam ini telah menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat terutama pengguna BBM bersubsidi seperti angkot dan nelayan yang dirampas haknya oleh oknum tidak bertanggung jawab, serta mengakibatkan pula subsidi negara tidak tepat sasaran. Pertamina mengapresiasi langkah cepat kepolisian, Anak Perusahaan dan dukungan masyarakat sehingga upaya menindak oknum penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut berjalan lancar," jelasnya.

Fajriyah menambahkan seiring dengan mulai pulihnya perekonomian dan pertumbuhan sektor industri, Pertamina semakin meningkatkan koordinasi dengan pihak aparat guna memastikan pendistribusian BBM bersubsidi berjalan aman dan sesuai peruntukannya.

Bahkan, imbuhan Fajriyah, Pertamina melalui Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) telah melakukan penindakan kepada 91 lembaga penyalur atau SPBU di seluruh Indonesia karena melakukan penyaluran Solar Subsidi tidak sesuai regulasi yang ditetapkan.

"Ini adalah bukti komitmen Pertamina untuk menjaga amanah Pemerintah dalam menyalurkan BBM Subsidi secara tepat sasaran," tegas Fajriyah.

Pertamina mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengawal dan mengawasi penyaluran distribusi BBM bersubsidi, serta apabila menemukan indikasi kecurangan dapat melaporkan kepada aparat kepolisian atau Pertamina Call Center 135. **PTM/HM**



SOROT

Pertamina Jamin Stok BBM Aman Saat Ekonomi Mulai Tumbuh

JAKARTA - Seiring dengan keberhasilan Pemerintah dalam penanganan COVID-19 di Indonesia, aktivitas masyarakat terus meningkat dan kembali normal. Hal ini juga berpengaruh langsung pada peningkatan kegiatan perekonomian yang tercermin dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan pertumbuhan perekonomian pada semester 1 tahun 2021 sekitar 3.1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Bahkan, pada Q3 2021, diproyeksikan pertumbuhan ekonomi di rentang 4-5 persen *year-on-year*.

Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Irto Ginting menjelaskan bahwa keberhasilan pemerintah dalam program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak pada peningkatan kebutuhan/demand BBM, termasuk BBM retail dan industri.

Dibandingkan periode awal PPKM, saat ini demand BBM retail meningkat 8 persen sedangkan industri pertambangan meningkat 35 persen, industri perkebunan 26 persen, sektor migas 21 persen dan

industri lainnya mencapai 17 persen.

Peningkatan aktivitas masyarakat tercermin dalam peningkatan konsumsi BBM sektor retail Pertamina yang tercatat secara nasional pada kuartal 3 (Q3) tahun 2021 mencapai 34 juta kilo liter (KL), meningkat hingga 6 persen dibandingkan Q3 tahun 2020. Untuk BBM *gasoline* (bensin), ada peningkatan sekitar 4 persen, dan untuk *gasoil* (diesel), bahkan mencapai 10 persen.

"Bahkan untuk Solar subsidi konsumsi harian sejak September mengalami peningkatan 15 persen dibandingkan rerata harian di periode Januari sampai Agustus 2021. Kenaikan signifikan terjadi di beberapa wilayah seperti Sumatera Barat dan Sumatera Utara serta Riau. Pertamina berkomitmen untuk memenuhinya dan paralel kami berkoordinasi dengan BPH Migas untuk penambahan kuota Solar subsidi," ujar Irto pada Minggu, 17 Oktober 2021.

Pertamina Patra Niaga terus memastikan stok maupun proses penyaluran (*supply chain*) aman berjalan dengan baik, bahkan telah dilakukan penambahan penyaluran

Solar subsidi di beberapa wilayah yang mengalami peningkatan konsumsi secara signifikan seperti Sumatera Barat sebesar 10 persen, Riau 15 persen, dan Sumatera Utara 3.5 persen.

Selain penambahan penyaluran, Pertamina juga memastikan kecukupan dan distribusi Solar subsidi, mengoptimalkan produksi kilang, serta melakukan monitoring penyaluran agar tepat sasaran antara lain dengan sistem digitalisasi dan pemantauan secara *real time* melalui Pertamina Integrated Command Centre (PICC). Dalam proses penyalurannya pun, Pertamina Patra Niaga juga mematuhi regulasi dan ketetapan pemerintah yang berlaku.

"Saat ini Pertamina Patra Niaga terus melakukan penghitungan proyeksi kebutuhan Solar Subsidi dan memastikan suplai yang kami lakukan dapat memenuhi peningkatan demand yang terjadi. Adapun untuk stok dan penyaluran BBM non subsidi seperti Dextrite, Pertamina Dex, Pertamina, dan Peralite, Pertamina pastikan dalam kondisi aman, masyarakat tidak perlu khawatir," ujar Irto. ● SH C&T



MANAGEMENT INSIGHT

KOMITMEN CIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA HARMONIS

Pengantar redaksi :

PT Pertamina berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dengan mendeklarasikan *Zero Harassment Commitment*. Lalu seperti apa komitmen tersebut bisa mewujudkan keberlanjutan perusahaan? Simak wawancara Tim Energia bersama **Senior Vice President Human Capital Management Lelin Eprianto**.

Apa yang melatarbelakangi komitmen *Zero Harassment* di Pertamina?

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Pertamina memiliki tiga karakter sebagai perusahaan energi, yaitu *high risk, high capital, dan high technology*. Kami ingin Pertamina itu menjadi perusahaan yang berkelanjutan atau sustain, salah satu aspeknya kini mengacu pada *Environment, Social, Government* (ESG). Khusus aspek *social*, yang menilai/ melihat hubungan antar karyawan, pelanggan & komunitas terdapat sub aspek terkait *Diversity, Equality & Inclusion* (DEI), yaitu i). *Diversity* terkait dengan bagaimana perusahaan mempekerjakan

Ke halaman 5>



**MANAGEMENT INSIGHT:
KOMITMEN CIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA HARMONIS**

< dari halaman 4

berbagai individu yang beragam tanpa membedakan ras, agama, jenis kelamin, dll. *Equality* terkait dengan bagaimana perusahaan memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama. *Inclusion* terkait dengan bagaimana perusahaan memastikan suara, pendapat semua orang didengar & dipertimbangkan dengan cermat, serta seluruh orang saling menghargai.

Tindakan *harassment* dalam bentuk apapun selain bertentangan dengan prinsip DEI, juga memiliki potensi dampak pada korban, tidak hanya potensi kerugian fisik, tapi juga potensi dampak psikologis yang pada akhirnya menyebabkan kurangnya rasa percaya diri. Jika hal ini dibiarkan, maka upaya peningkatan produktivitas kerja bagi seluruh karyawan maupun manajemen menjadi sulit terwujud.

Hal ini yang ingin didorong melalui implementasi *Zero Harassment*, kami ingin seluruh pekerja, baik itu Perwira Pertamina maupun mitra kerja seluruhnya *comply* dengan *Zero Harassment*. Jika ini berhasil diwujudkan saya yakin Pertamina akan sustain dan terus berkembang untuk Indonesia yang lebih baik.

Seberapa besar dampaknya jika komitmen tersebut berjalan? Sangat besar, jadi Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selalu ingin bekerja secara maksimal menjalani proses bisnisnya, melihat hal itu kami ingin siapa pun yang bekerja di Pertamina mendapatkan rasa nyaman, jika nyaman bekerja akhirnya memiliki produktivitas yang tinggi, jika produktivitasnya tinggi maka kami bisa menghasilkan *profit* maupun *revenue* yang tinggi juga. Pada akhirnya negara Indonesia juga yang diuntungkan.

Zero Harassment ini akan berlaku di seluruh Pertamina Grup, seperti apa teknis implementasinya? Seperti yang kita ketahui bahwa kebijakan ini berawal dari atas, artinya dari tingkat Direksi *Holding* Pertamina turun ke CEO *Subholding* sampai ke bawah.

Caranya, Kami menyosialisasikan kebijakan ini karena perusahaan sudah mewajibkan maka *Zero Harassment Commitment* harus berjalan. Di dalam tataran *subholding* pun juga demikian, harus menyosialisasikan hingga *frontliner*, lalu diteruskan lagi hingga ke bagian paling kecil.

Artinya, sosialisasi ini akan terus bergaung di seluruh Pertamina Group. Jika semuanya telah paham maka selanjutnya tinggal kami atur langkah pengendaliannya dan evaluasi secara terus-menerus.

Perusahaan juga membuka layanan laporan sekaligus konseling bagi para korban yang mengalami hal tersebut, sehingga korban yang merasa mendapatkan *harassment* dapat melaporkan langsung memanfaatkan layanan pelaporan tersebut untuk kemudian ditindaklanjuti.

Bagaimana jika terjadi pelanggaran terhadap Zero Harassment Commitment? Dalam perjanjian kerja bersama di Pertamina

itu aturannya sudah jelas, kami ada *reward* and *consequences*. Bagaimana jika melanggar? Berarti ini kan masuk ke dalam *consequences*, artinya setiap orang atau pekerja di Pertamina apabila ketahuan melakukan pelanggaran *Zero Harassment Commitment* ini maka hukuman yang paling berat yakni Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Namun pelanggaran tersebut harus kami buktikan dengan investigasi, selanjutnya hasil investigasi akan masuk ke komite disiplin untuk dilihat dan diukur tingkat kesalahannya seberapa parah. Jika terbukti melakukan pelanggaran berat terhadap komitmen tersebut maka sesuai peraturan perusahaan pelaku harus kami PHK.

Melalui Zero Harassment Commitment akan terbentuk Respectful Workplace Policy. Bisa dijelaskan mengenai Respectful Workplace Policy? Pada dasarnya, *Respectful Workplace Policy* itu untuk membuat atau membentuk lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif. Artinya, jika seseorang bekerja dalam keadaan khawatir akan keselamatan dirinya karena tindakan diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan ini, pekerja tersebut tidak akan fokus.

Untuk itu, kondisinya kami balik, kami memastikan agar pekerja tidak khawatir akan tindakan tersebut supaya seluruh pekerja di Pertamina bisa memberikan kontribusi yang maksimal untuk perusahaan sehingga akan memacu produktivitas yang tinggi.

Pertamina kini memiliki banyak subholding, seberapa optimistis kah Anda terhadap Zero Harassment Commitment?

Saya sangat optimistis karena roadmap Pertamina sangat jelas secara bisnis, sebagai informasi bahwa Pertamina merupakan Perusahaan BUMN pertama yang melakukan *Zero Harassment Commitment*. Artinya, kami sudah pertama memulai, tak hanya berpikir atau sekedar wacana, tapi kami sudah melakukannya, sehingga melalui komitmen tersebut kami bisa menjadi *role model* untuk perusahaan BUMN lain.

Jadi saya yakin dan percaya komitmen ini akan berjalan, karena sejalan dengan tujuan perusahaan ke depannya.

Apa harapan Anda terhadap Zero Harassment Commitment ini? Saya berharap kepada semua pihak, terutama para pekerja, mitra kerja, dan *partner* Pertamina bahwa *Zero Harassment* sudah tidak bisa ditawar, silakan diikuti, bagi yang tidak bisa mengikuti silakan minggir.

Jika semua mengikuti komitmen ini saya yakin perusahaan akan menjadi semakin hebat dan sustain, sehingga investor nanti juga melihat bahwa melalui *Zero Harassment*, *Zero Accident*, manajemen risikonya sangat baik maka Pertamina bisa saja mendapatkan *partner* yang hebat dan mendapatkan *loan* yang bunganya rendah. ●STK

Editorial**Menjaga Asa
Menciptakan
Rasa**

Seiring turunnya level PPKM dan mulai pulihnya kegiatan perekonomian masyarakat, kebutuhan BBM mulai merangkak naik. Menyikapi kondisi tersebut, Pertamina memastikan kebutuhan BBM masyarakat terpenuhi, baik *gasoline* maupun *gasoil*.

Tak hanya itu, Pertamina juga mengoptimalkan produksi kilang, serta melakukan monitoring penyaluran agar tepat sasaran, antara lain dengan sistem digitalisasi dan pemantauan secara real time melalui Pertamina Integrated Command Centre (PICC).

Upaya yang dilakukan Pertamina dalam menjaga stok hingga penyalurannya kepada masyarakat terus dilakukan. Hal ini merupakan bukti nyata Pertamina dalam menjaga keberlangsungan energi di masyarakat.

Selain itu di sektor hulu minyak dan gas, melalui Program OPTIMUS (*Optimasi Upstream*) *Sub Holding Upstream* berhasil melakukan optimisasi biaya dengan mengefisienkan operasi, implementasi teknologi tepat guna, integrasi *procurement*, dan penggunaan fasilitas bersama.

OPTIMUS mampu efisiensi biaya operasi hingga 358 Juta USD. Program yang telah berlangsung sejak Januari 2021 ini dilakukan bertujuan untuk menjaga keberlanjutan operasi, kemampuan berinvestasi, dan menciptakan laba di *Subholding Upstream* Pertamina.

Guna meningkatkan sektor UMKM, Pertamina SMEXPO 2021 mampu membuka akses pasar dan memberdayakan potensi UMK Binaan Pertamina mencatatkan peningkatan potensi transaksi dari pasar ekspor. Total sebanyak 20 negara selain Indonesia tercatat menjadi potential buyer produk UMK peserta Pertamina SMEXPO 2021.

Upaya-upaya yang dilakukan Pertamina tersebut bukan hanya sekadar janji manis. Lebih dari itu, Pertamina mempertaruhkan jiwa dan raganya untuk bangsa Indonesia.

Menjaga asa agar terus menyala, menciptakan rasa untuk keadilan energi di seluruh Indonesia. ●

SOROT

Pertamina Dorong Kendaraan Diesel Gunakan Dex Series

SEMARANG - Pertamina terus mendorong masyarakat maupun konsumen untuk menggunakan produk bahan bakar minyak (BBM) berkualitas, tanpa terkecuali BBM jenis *gasoil* yang dikhususkan untuk kendaraan diesel, yaitu produk Dextrite maupun Pertamina Dex. Kedua produk Dex Series tersebut, telah teruji mampu menghasilkan performa mesin kendaraan yang optimal juga lebih ramah lingkungan.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Jawa bagian Tengah *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Brasto Galih Nugroho, dalam keterangan pers mengungkapkan kualitas BBM *gasoil* dapat dilihat dari nilai *Cetane Number* (CN) setiap produk.

"Dextrite memiliki CN 51 sementara Pertamina Dex CN 53. Semakin tinggi nilai CN maka semakin tinggi juga performa yang dihasilkan oleh mesin kendaraan," ungkap Brasto pada Senin, 18 Oktober 2021.

Menurutnya, produk Dex Series juga menghasilkan pembakaran yang lebih sempurna, sehingga mampu membersihkan ruang mesin dari karat dan kerusakan.

"Sehingga mesin lebih awet dan bebas karat akibat pembakaran yang tidak sempurna," tambahnya.

Selain itu, Brasto menambahkan, Dextrite dan Pertamina Dex masuk ke dalam kategori BBM ramah lingkungan, karena kandungan sulfur pada gas buang lebih rendah. "Oleh karena itu, penggunaan produk Dex Series mampu menjaga lingkungan tetap bersih dari polusi udara," tandasnya.

Brasto menuturkan, Pertamina terus melakukan serangkaian edukasi dan aktivasi untuk meningkatkan tingkat konsumsi BBM diesel yang berkualitas, yaitu Dex Series. Hal itu terlihat dari tingkat konsumsi yang kian meningkat dari waktu ke waktu.

"Dalam kurun waktu satu tahun terakhir 2020 hingga 2021, ada peningkatan konsumsi Dex Series



FOTO: SHC&T-JBT

yang signifikan hingga 17 persen di Regional Jawa Bagian Tengah yang meliputi Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta," ujar Brasto.

Peningkatan tersebut bukan hanya dari kenaikan angka konsumsi Dex Series saja, tapi juga dilihat secara proporsional BBM jenis *gasoil*.

"Secara proporsi BBM *gasoil*, Dex Series di Regional Jawa Bagian Tengah terus alami peningkatan dalam 3 tahun terakhir, yaitu 2,9 persen pada tahun 2019, 3,1

persen pada tahun 2020, dan 3,3 persen pada tahun 2021," tandasnya.

Menurut Brasto, peningkatan konsumsi Dex Series seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat maupun konsumen akan penggunaan BBM yang berkualitas. Dirinya juga mengimbau agar masyarakat dapat semakin cerdas dan bijak lagi untuk memilih BBM, terutama produk BBM diesel lainnya, yaitu Solar yang merupakan produk subsidi atau Jenis BBM Tertentu. ●SHC&T-JBT

Wajib Tahu! Kenapa Harus Memilih Dex Series

DEXLITE



Memiliki Cetane Number sebesar 51



Dengan kandungan sulfur yang lebih kecil, membuat mesin dan gas buang kendaraan diesel jadi lebih bersih



Tarikkan mesin lebih mulus, dan pemakalannya tidak boros. Pemakalan Pertamina Dextrite cocok bagi pengguna mobil diesel yang biasa dijadikan sebagai kendaraan operasional sehari-hari

PERTAMINA DEX



Memiliki Cetane Number sebesar 53



Merupakan bahan bakar murni yang bersumber dari diesel fuel yang diberikan tambahan additive untuk menunjang tenaga dalam berkendara



Mampu menghindari karat dan foaming, memiliki kadar sulfur yang kecil, mampu membersihkan mesin kendaraan



Menghindari kontaminasi air sehingga membuat mesin diesel bisa tahan lama dan suara yang dihasilkan jadi lebih halus dan kendaraan mudah dinyalakan

PERBANDINGAN EMISI SOLAR BIASA, PERTAMINA DEX & DEXLITE

SOLAR BIASA
Sulfur Maksimal
3.500 part per million

PERTAMINA DEX
Sulfur Maksimal
300 part per million

DEXLITE
Sulfur Maksimal
1.200 part per million

SOROT

Program OPTIMUS *Subholding Upstream* Mampu Efisiensikan Biaya Operasi Hingga 358 Juta USD

JAKARTA - Setelah selesai tahapan *Legal Establishment Subholding Upstream* Pertamina dilakukan, berbagai upaya transformasi menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia terus dilakukan. Salah satu langkah terobosan yang dilakukan adalah melalui program OPTIMUS, yaitu sebuah strategi optimisasi biaya melalui efisiensi operasi, implementasi teknologi tepat guna, integrasi procurement, dan penggunaan fasilitas bersama.

Hingga Agustus 2021, telah berhasil dilaksanakan 136 program optimisasi yang diimplementasikan di seluruh grup *Subholding Upstream* Pertamina dan diharapkan dapat memenuhi target sebanyak 190 program pada akhir 2021.

"Kami bersyukur, karena hingga Agustus 2021 kami dapat melakukan optimisasi biaya sebesar 358 juta USD atau sudah melebihi 115% dari target optimisasi biaya tahun 2021 sebesar 310 Juta USD. Optimisasi biaya ini diperoleh dari 136 program yang telah terlaksana. Salah satu program tersebut adalah MAXTER atau Optimisasi Material Ex Lapangan

Terminasi, dimana melalui Maxter ini kami bisa mengoptimalkan material pemboran dari lapangan eks terminasi untuk keperluan operasi di lapangan lainnya. Hingga Agustus 2021, Maxter mampu mencatatkan optimisasi biaya hingga 11 Juta USD," ujar Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Pertamina Hulu Energi John H Simamora.

Selain itu, ada program optimisasi biaya yang diterapkan di lapangan Pertamina Hulu Mahakam, yakni *Low Operations Cost of Mahakam to Achieve Effectiveness and Efficiencies* (Locomotive-8) Yang merupakan bagian dari proyek Optimus. Beberapa contoh inisiatif utama yang telah berhasil dilaksanakan melalui proyek Locomotive-8 ini adalah optimisasi kegiatan *Well Intervention* dan optimisasi pemanfaatan material eks terminasi.

"Program Optimisasi *Well Intervention* Locomotive-8 mampu menjaga level produksi minyak dan gas Blok Mahakam sesuai target perusahaan dengan pencapaian biaya operasi yang lebih rendah sehingga mampu menghasilkan optimisasi biaya hingga 5.2 Juta USD,"

kata John menambahkan.

OPTIMUS yang berlangsung sejak Januari 2021 ini dilakukan bertujuan untuk menjaga keberlanjutan operasi, kemampuan berinvestasi dan menciptakan laba di *Subholding Upstream* Pertamina.

"Dengan kondisi organisasi yang baru ini, *Subholding Upstream* terus melakukan langkah-langkah terobosan agar keberlangsungan bisnis terus berjalan dan bertumbuh menjawab tantangan perubahan zaman," ucap John.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa hal ini merupakan wujud capaian yang positif dari implementasi Holding-Subholding, dimana kami bertransformasi menjadi organisasi yang lebih *agile*, *lean*, dan efisien dalam menjalankan tugas. Perjalanan *Subholding Upstream* masih panjang dan kami membutuhkan dukungan dari seluruh pihak terkait.

"Tentunya kami membutuhkan dukungan dari seluruh pihak agar transformasi Pertamina berjalan lancar dan kami mampu untuk berkontribusi positif pada target nasional 1 Juta BOPD dan 12 MMSCFD pada 2030," tuturnya. ●SHU



SOROT

Perkuat Sinergi, 4 Anak Usaha Pertamina Sepakati Kerjasama Pemanfaatan Infrastruktur Kilang LNG

JAKARTA - Dalam rangka memperkuat sinergi Pertamina Group, anak usaha Pertamina, PT Badak NGL dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dan PT Pertamina Power Indonesia (PPI) menandatangani Head of Agreement (HoA) dan Memorandum of Understanding (MoU) dalam rangka pemanfaatan infrastruktur kilang PT Badak NGL.

Kesepakatan tersebut akan meliputi tiga hal penting yakni pemanfaatan fasilitas kilang LNG Badak untuk LNG hub antara PT Badak NGL dan PGN (dalam HoA) dan pemanfaatan untuk LPG hub antara PT Badak NGL dan PPN (dalam HoA). Lainnya, pemanfaatan dan ekspansi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Kawasan PT Badak NGL antara PT Badak NGL dan PPI (dalam MoU).

Kesepakatan kerja sama ditandatangani oleh Direktur Utama PGN M. Haryo Yunianto, Direktur Utama PPN Alfian Nasution, Direktur Utama PPI Dannif Danusaputro, dengan President Director & CEO PT Badak NGL Gema Iriandus

Pahalawan. Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono.

Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono mengatakan penandatanganan perjanjian ini merupakan tindak lanjut dari kunjungannya ke kilang LNG Badak pada 6 Oktober 2021 lalu. Ia mengungkapkan infrastruktur kilang LNG Badak berpotensi untuk digunakan sebagai sarana pendukung bisnis gas di Indonesia. Salah satunya yaitu, tangki-tangki penyimpanan LNG dan LPG yang dapat digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penyaluran LNG dan LPG yang dimiliki oleh PGN dan PPN.

Selain itu, PLTS yang telah terpasang di area kilang LNG Badak atas kerja sama PT Badak NGL dan PPI sebelumnya juga dapat dikembangkan ditingkatkan kapasitasnya untuk mendukung program *Green Energy* Pertamina.

"Saya sudah lihat langsung, fasilitas LNG Badak ini bagus sekali. Dermaganya sangat terawat sekali. Tangki LPG nya berkapasitas 200



FOTO: AND

ribu (m3), ini nanti akan mejadi yang terbesar yang kita miliki, dan akan berpotensi mengurangi 3 atau 4 kapal LPG *floating storage*. Ini luar biasa," ungkap Mulyono.

Pada kesempatan yang sama, President Director & CEO PT Badak NGL Gema Iriandus Pahalawan menyampaikan, saat ini PT Badak NGL dihadapkan pada tantangan untuk melakukan transformasi bisnis perusahaan. Menurutnya, dengan kerja sama ini diharapkan menjadi pembuka jalan bagi PT Badak NGL untuk terus berkembang dan tetap memberikan kontribusi bagi

Pertamina Group maupun bagi negara. Ia menjelaskan, posisi Kilang LNG Badak strategis, mengingat lokasi Bontang saat ini berjarak sekitar 200 kilometer dari calon IKN (Ibu Kota Negara).

"Ini akan menjadi kesempatan buat kami bekerja sama dengan berbagai pihak, yang merupakan potensi besar sekali dalam pemanfaatan hub LPG, hub LNG maupun regasifikasi LNG. Harapan kami, ini merupakan awal yang baik, kerjasama yang baik dan kebersamaan di Grup Pertamina," tandasnya. ●BADAK LNG

Pertamina dan Ditpolair Baharkam Polri Bongkar Penimbunan Solar Bersubsidi di Jawa Tengah

JAKARTA - Sistem monitoring dan pengawasan ketat distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina kembali memantik hasil dengan terbongkarnya aksi penimbunan ilegal atas solar subsidi di wilayah Jawa Tengah, pada Senin, 18 Oktober 2021.

Pengungkapan kasus penyimpangan BBM bersubsidi ini terwujud atas kerja sama yang baik dengan Direktorat Polisi Perairan (Ditpolair) Korpolaairud Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Kepolisian Republik Indonesia yang berhasil menggerebek gudang penampungan BBM jenis solar subsidi secara ilegal di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Penggerebekan tersebut merupakan hasil pengembangan kasus serupa di Pelabuhan Tegal, Jawa Tengah, pada 20 September lalu.

Motif yang dilakukan pelaku adalah dengan cara mengganggu ke berbagai stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di wilayah Semarang, Salatiga, dan Magelang.

Tidak hanya dengan Ditpolair, sepanjang 2020 -2021, Pertamina juga mencatat ada 5 penangkapan penyalahgunaan Solar Bersubsidi oleh jajaran Polri lainnya mulai Polsek, Polres hingga Bareskrim di wilayah Sumatera Utara, Aceh,

dan Sumatera Barat.

Pjs Senior Vice President Corporate Communications and Investor Relations Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, praktek penyalahgunaan dan penimbunan BBM bersubsidi merupakan tindak pidana karena sangat merugikan negara.

Penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut juga menyengsarakan masyarakat, karena aksi penimbunan berpotensi menimbulkan kelangkaan karena volume penyaluran BBM bersubsidi telah dipagu oleh kuota dengan memperhitungkan kebutuhan masyarakat.

Menurut dia, sasaran pengguna BBM bersubsidi telah diatur melalui Peraturan Presiden No 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak.

Selain itu, BPH Migas juga mengatur pengendalian BBM bersubsidi melalui SK BPH Migas No 04/P3JBT/BPH Migas/Kom/2020 tentang Pengendalian Penyaluran Jenis Bahan Bakar Tertentu oleh Badan Usaha Pelaksana Penugasan pada Konsumen Pengguna Transportasi Kendaraan Bermotor untuk Angkutan Orang atau Barang.

"Adanya praktek penyalahgunaan semacam ini telah



FOTO: DOK. PERTAMINA

menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat terutama pengguna BBM bersubsidi seperti angkot dan nelayan yang dirampas haknya oleh oknum tidak bertanggung jawab, serta mengakibatkan pula subsidi negara tidak tepat sasaran. Pertamina mengapresiasi langkah cepat kepolisian, Anak Perusahaan dan dukungan masyarakat sehingga upaya menindak oknum penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut berjalan lancar," jelasnya.

Fajriyah menambahkan seiring dengan mulai pulihnya perekonomian dan pertumbuhan sektor industri, Pertamina semakin meningkatkan koordinasi dengan pihak aparat guna memastikan pendistribusian BBM bersubsidi berjalan aman dan sesuai peruntukannya.

Bahkan, imbuh Fajriyah,

Pertamina melalui Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) telah melakukan penindakan kepada 91 lembaga penyalur atau SPBU di seluruh Indonesia karena melakukan penyaluran Solar Subsidi tidak sesuai regulasi yang ditetapkan.

"Ini adalah bukti komitmen Pertamina untuk menjaga amanah Pemerintah dalam menyalurkan Solar Subsidi secara tepat sasaran," tegas Fajriyah.

Pertamina mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengawal dan mengawasi penyaluran distribusi BBM bersubsidi, serta apabila menemukan indikasi kecurangan dapat melaporkan kepada aparat kepolisian atau Pertamina Call Center 135. ●PTM

SOROT

Negara *Potential Buyer* Pertamina SMEXPO 2021 Meningkat

JAKARTA - Pertamina SMEXPO 2021, perhelatan akbar dipersembahkan Pertamina untuk membuka akses pasar dan memberdayakan potensi UMK Binaan Pertamina mencatatkan peningkatan potensi transaksi dari pasar ekspor. Total sebanyak 20 negara selain Indonesia tercatat menjadi *potential buyer* produk UMK peserta Pertamina SMEXPO 2021.

Untuk mencapai tujuan ini, Pertamina bekerja sama dengan Indonesia Diaspora SME-SMI *Export Empowerment & Development* (ID-SEED), yakni organisasi para Diaspora Indonesia di berbagai negara untuk mendampingi UMK Mitra Binaan Pertamina agar dapat memasarkan produknya di pasar Global.

Pjs. SVP Corporate Communications & Investor Relations Fajriyah Usman menyatakan, potensi transaksi bisnis selama tiga hari pada Pertamina SMEXPO 2021 berasal dari transaksi Retail dan potensi transaksi pada segmen *Business Matching*.

"Jumlah ini meningkat dibandingkan gelaran Pertamina SMEXPO 2020 lalu, di mana total negara yang tercatat menjadi *potential buyer* sebanyak 15 negara yang

didominasi negara Australia. Sedangkan pada ajang Pertamina SMEXPO 2021 ini terdapat 20 negara yang didominasi oleh negara Amerika Serikat," ujarnya.

Fajriyah menambahkan, besarnya potensi transaksi bisnis selama perhelatan Pertamina SMEXPO 2021 menunjukkan *event* ini banyak dinanti dan diminati para pelaku bisnis global sekaligus menunjukkan produk UMK mitra binaan Pertamina yang telah diakui dunia.

"Pertamina SMEXPO semoga menjadi motivasi, memberikan angin segar bagi pelaku UMK di Tanah Air untuk terus berkarya yang terbaik, menghasilkan produk-produk berkualitas sehingga bisa dipasarkan ke hampir seluruh benua," ujar Fajriyah.

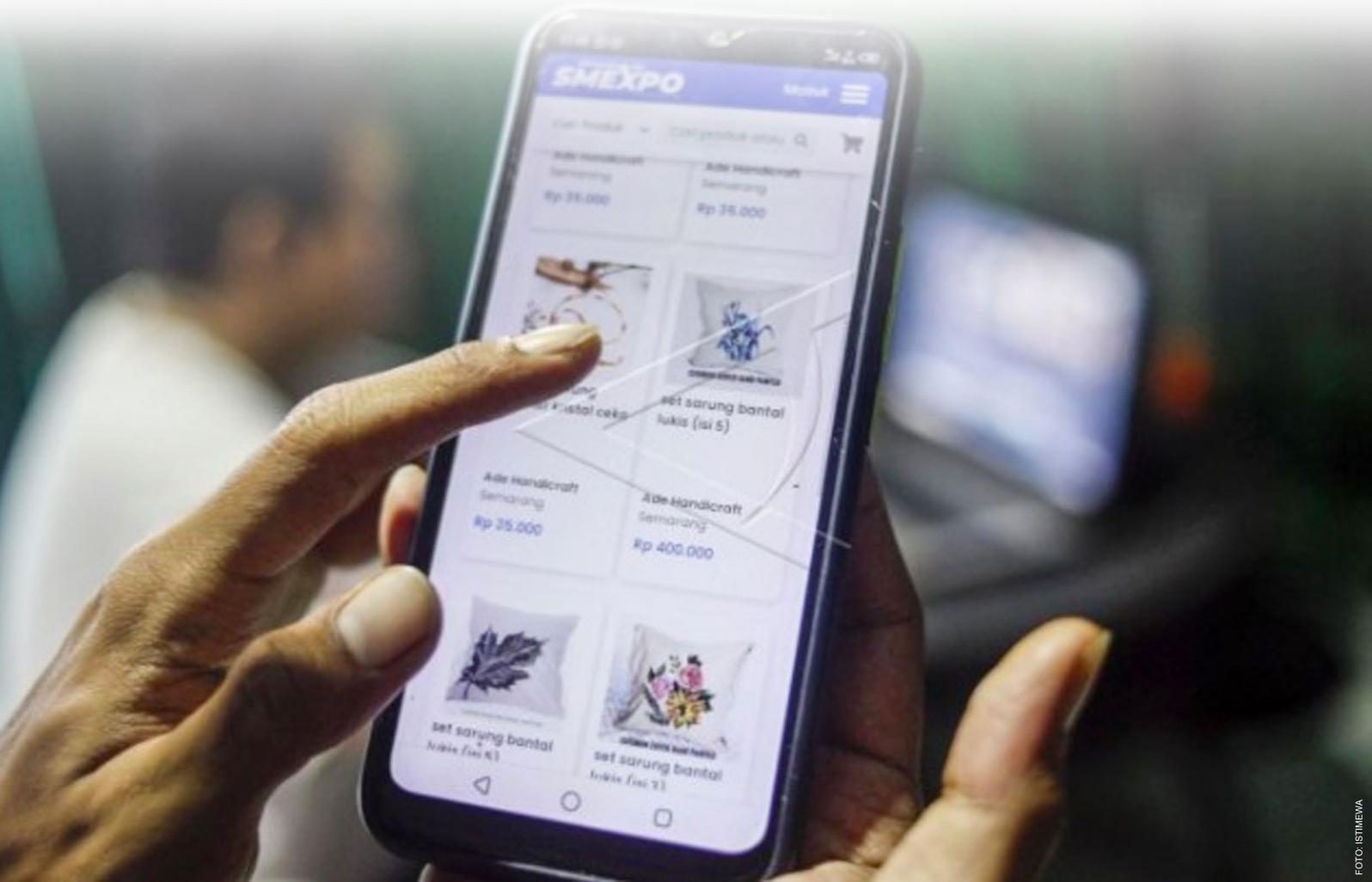
Menurut Fajriyah, antusiasme pelaku pasar global terhadap produk UMK di Indonesia juga mendorong Pertamina untuk melanjutkan Pertamina SMEXPO dengan skala dan produk yang lebih besar, sehingga lebih banyak memberikan kesempatan pelaku UMK untuk mempromosikan produknya melalui pemasaran digital.

"Pertamina akan terus mendorong UMK untuk bisa naik kelas sehingga bisa bersaing di kancah global," imbuh Fajriyah.

Seperti diketahui, Pertamina SMEXPO 2021 berhasil menyabet rekor MURI sebagai Pemberdayaan UMK Wanita terbanyak melalui Toko Digital. Selain itu, rangkaian acara Pertamina SMEXPO 2021 masih berlanjut mulai 15 hingga 17 Oktober di Mall Kota Kasablanka. Selain itu juga web www.smexpo.pertamina.com masih terus bisa diakses masyarakat sebagai salah satu pilihan *marketplace* produk UMK Indonesia.

"Pertamina akan terus mendorong pemasaran digital bagi pelaku UMK ke seluruh dunia sehingga bisa menghasilkan devisa, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menyerap tenaga kerja yang besar. Dengan dukungan stakeholder, Pertamina akan terus berada di garda terdepan mendukung UMK maju, mandiri dan berkelas dunia," pungkas Fajriyah.

Pertamina SMEXPO 2021, merupakan wujud konsistensi Pertamina dalam menggalakan dan mendukung pertumbuhan ekonomi sesuai dengan pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) point 8 dan implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. •PTM



GEOVATION 2021 Inovasi Tiada Henti

Oleh: QM PT PGE – Sub Holding PNRE

Manajemen PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mendorong pekerjaannya untuk terus melakukan inovasi guna mendukung kegiatan operasional perusahaan dan bisnis perusahaan melalui ajang GEOVATION Awards 2021. Hasilnya, dapat menciptakan potensi inovasi hingga ratusan miliar rupiah.

GEOVATION Awards 2021 yang merupakan Forum CIP PGE ke-12 bertepatan "Supporting Corporate Business Growth to Reach a World Class Geothermal Green Energy Company Through Impactful Innovation" digelar secara online dari tanggal 11-15 Oktober 2021 melalui aplikasi MEVENT PGE.

Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto mengapresiasi seluruh Perwira PGE atas berbagai inovasi yang telah dilakukan dan berharap tetap berinovasi untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Perusahaan dan mewujudkan aspirasi perusahaan menjadi Perusahaan Kelas Dunia Energi Hijau Panas Bumi.

"Selamat kepada seluruh Perwira PGE dengan pencapaian yang luar biasa dengan inovasi yang tiada henti, dan pada akhirnya kita semua menjadi pemenang," kata Ahmad dalam kata sambutannya pada acara penutupan GEOVATION 2021, Jumat (15/10/2021).

Sebanyak 115 gugus PGE mempresentasikan dan berbagi pengetahuan hasil karya inovasinya yang dihadiri oleh lebih dari 1500 audiens selama 3 hari presentasi CIP. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, 108 gugus. Dan 54 gugus berhasil mendapatkan penghargaan predikat *Gold*, 51 gugus meraih *Silver*, dan 5 gugus lainnya mendapatkan *Bronze*.

Setelah dilaksanakan selama lima hari, GEOVATION Awards 2021 menghasilkan *Real Value Creation* sebesar Rp14,2 Miliar, Proyeksi *Value Creation* Rp94,6 Miliar dan Potensi *Value Creation* Rp242,6 Miliar.

Tak hanya di internal perseroan, inovasi yang dihasilkan perwira PGE pun menyabet penghargaan Dharma Karya ESDM yang merupakan

penghargaan tertinggi di sektor energy melalui inovasi PC-Prove GIMS meraih penghargaan Dharma Karya ESDM Muda. Inovasi ini merupakan sistem yang meningkatkan efektifitas audit management system melalui Sistem Aplikasi PAS (PGE Audit System) di PGE. Selanjutnya dengan penghargaan yang sama diraih oleh FT-Prove Jas Lab, atas penemuan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengujian sampel uap panas bumi dengan metode ACID CONVERSION (ACONV) di PGE Area Kamojang. Dan yang sangat membanggakan, penghargaan Dharma Karya ESDM Utama yang diumumkan pada 27 September 2021 saat Hari Tambang Kementerian ESDM, Penghargaan tertinggi ini diraih untuk inovasi Alat Pengukuran Laju Alir dan Entalpi Dua Fasa Secara Realtime yang merupakan invensi dari Sdr. Mohamad Husni Mubarak.

Begitu pula pada ajang internasional, FT-Prove SILICA mewakili Indonesia melalui Kementerian ESDM meraih penghargaan pada Asean Renewable Energy Award 2021 sebagai pemenang untuk kategori Special Submission.

GEOVATION juga merupakan kegiatan yang menjadi bagian dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan selalu menerapkan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam berinovasi. Khususnya dari sisi environment (lingkungan), sebagai wujud dukungan PGE terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi panas bumi yang ramah lingkungan. Program ini pun merupakan wujud memenuhi komitmen PGE untuk goal ke tujuh SDGs (*Sustainable Development Goals*) yakni memastikan akses energi terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua (*affordable and clean energy*).

Geovation Awards 2021 adalah wujud konsistensi perusahaan dalam berinovasi seluruh Perwira PGE dalam mendukung tumbuh kembang perusahaan dalam mewujudkan cita-citanya menjadi *World Class Company Green Energy*.



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KIPRAH

Program CSR Pertamina Dumai dan Sungai Pakning Raih Penghargaan Tingkat Nasional

DUMAI - Setelah pada bulan September 2021 lalu berhasil meraih penghargaan Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA), kali ini PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) kembali diganjar penghargaan tingkat nasional, yaitu TJSL & CSR Award 2021 atas kontribusinya dalam mendukung pencapaian SDGs berbasis ISO 26000.

Dalam ajang yang diselenggarakan oleh BUMN Track tersebut, PT KPI melalui dua unitnya, yaitu Dumai dan Sungai Pakning berhasil meraih penghargaan dalam kategori Pilar Ekonomi. Bahkan, PT KPI Unit Sungai Pakning berhasil meraih Juara II di kategori ini.

Penghargaan yang diserahkan langsung oleh Ketua Komite Penilai, Thendri Supriatno dan diterima oleh Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai Nurhidayanto, serta Manager Production Sei Pakning Antoni R. Doloksaribu, di Ballroom Hotel JW Marriot Jakarta pada Kamis, 14 Oktober 2021.

Nurhidayanto mengungkapkan rasa syukurnya atas anugerah dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT KPI Unit Dumai dan Sungai Pakning.

"Apa yang kami dapatkan ini merupakan komitmen dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berdampak untuk masyarakat.

Kepercayaan ini akan menjadi pemantik besar untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan pencapaian pembangunan berkelanjutan sesuai ISO 26000," ujarnya.

TJSL & CSR Award sendiri merupakan respon yang diberikan oleh BUMN Track terhadap Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Melalui Permen ini, BUMN dituntut untuk menunjukkan kontribusi nyata sebagai bagian dari warga dunia dengan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan membina Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bisa mandiri dan berdaya saing.

Thendri menekankan bahwa kunci dari keberhasilan bukan terletak pada seberapa besar uang yang dikeluarkan, melainkan seberapa besar *resources* yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menjawab berbagai tantangan. "*Resources* tersebut bisa berbentuk uang, terlebih waktu dan perhatian yang diberikan oleh perusahaan," imbuhnya.

Tidak lupa di akhir penyelenggaraan, Ketua MPR RI sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Penilai Kehormatan TJSL & CSR Award 2021, H. Bambang Soesatyo, SE, MBA, melalui



FOTO: KPI

pesan virtual memberikan selamat kepada para pemenang yang telah menunjukkan kontribusi nyata dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan khususnya di masa pemulihan pandemi COVID-19.

"Saya berharap, malam hari ini dapat menjadi momentum penting untuk membuka kembali solidaritas dan kepedulian perusahaan khususnya BUMN pada lingkungan sekitar," ungkapnya.

Melalui program CSR yang telah dijalankan seperti pemanfaatan lahan gambut untuk pertanian nanas, madu, arboretum, dan ekowisata, PT KPI

Unit Dumai dan Sungai Pakning telah berhasil meraih sejumlah prestasi, diantaranya Piagam Kalpataru, Piagam Wana Lestari, Piagam Setia Lestari Bumi, Indonesia CSR Award (ICA), ISDA, serta Predikat PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2018, 2019, dan 2020.

"Kami terus berinovasi menelurkan program-program yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk membantu masyarakat, namun penghargaan merupakan bonus untuk penyemangat kami," tutup Yanto. ●KPI

Kilang Pertamina Balongan Laksanakan Change Out Catalyst

BALONGAN - Untuk menjaga kehandalan operasional, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan kembali melaksanakan pemeliharaan rutin terhadap unit *Atmospheric Residue Hydrometalization* (ARHDM) modul 13 dengan melakukan COC (*Change Out Catalyst*) pada Senin, 18 Oktober 2021.

Kegiatan yang diawali dengan Grand Safety Talk di lapangan HSE Check Point, dihadiri General Manager PT KPI Unit Balongan Diandoro Arifian dan Tim Manajemen, pekerja Pertamina Balongan, serta para mitra kerja atau kontraktor yang terlibat pada pelaksanaan COC tahun ini.

Pada kesempatan tersebut, Diandoro menegaskan, dalam pelaksanaan COC tahun ini seluruh pekerja yang terlibat harus mengutamakan aspek keselamatan kerja.

"Aspek keselamatan harus menjadi prioritas utama dalam bekerja, seperti yang tercantum pada HSE Golden Rules Pertamina. Saya harap seluruh pekerjaan ini dapat terlaksana tanpa ada kecelakaan kerja, tepat mutu, dan tepat waktu," ujar Diandoro.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Unit Balongan Imam Rismanto mengungkapkan, COC



FOTO: KPI

(*Change Out Catalyst*) merupakan agenda pemeliharaan rutin yang bertujuan untuk meningkatkan performa kilang Balongan. Catalyst yang diganti, kata Imam, tepatnya pada reactor 1, 2, dan 3 di Unit ARHDM dan pekerjaan ini banyak melibatkan tenaga kerja lokal.

"Lebih dari 400 pekerja lokal terlibat dalam COC ini, mulai dari pekerjaan dengan keahlian khusus, *safetyman*, administrasi,

hingga pekerjaan penunjang lainnya," tutur Imam.

Imam menambahkan, sebagai bentuk rasa syukur dan memohon Ridho dari Allah SWT agar seluruh pekerjaan ini dapat terlaksana dengan lancar, PT KPI Unit Balongan sebelumnya telah mengadakan doa bersama dan memberikan santunan kepada anak yatim di sekitar Kilang Balongan. ●KPI

KIPRAH

PGE Gelar Geovation Awards 2021

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) terus mendorong pegawainya melakukan inovasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan lewat ajang Geovation Awards 2021. Hasilnya, dapat menciptakan potensi inovasi hingga ratusan miliar rupiah.

Geovation Awards 2021 yang merupakan Forum CIP PGE dengan tema "Supporting Corporate Business Growth to Reach a World Class Geothermal Green Energy Company Through Impactful Innovation" yang digelar dari tanggal 11-15 Oktober 2021 melalui aplikasi MEVENT PGE.

Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto mengapresiasi seluruh Perwira PGE atas berbagai inovasi yang telah dilakukan dan berharap tetap berinovasi untuk mendukung tercapainya sasaran strategis perusahaan.

"Selamat kepada seluruh Perwira PGE dengan pencapaian yang luar biasa dengan inovasi yang tiada henti, dan pada akhirnya kita semua menjadi pemenang," kata Ahmad dalam keterangan tertulisnya, Jumat,

15 Oktober 2021.

Sebanyak 115 gugus PGE mengikuti penjurian Geovation 2021 secara virtual. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, 108 gugus. 54 gugus berhasil mendapatkan penghargaan predikat Gold, 51 gugus meraih Silver, dan 5 gugus lainnya mendapatkan Bronze.

Setelah dilaksanakan selama lima hari, Geovation Awards 2021 menghasilkan *Real Value Creation* sebesar Rp14,2 miliar, *Potensi Value Creation* Rp242,6 miliar, dan *Project Value Creation* Rp94,6 miliar.

Tak hanya di internal perseroan, inovasi yang dihasilkan perwira PGE pun menyabet penghargaan Dharma Karya ESDM, penghargaan tertinggi di sektor energi. Salah satunya inovasi PC-Prove GIMS yang meraih penghargaan Dharma Karya ESDM tingkat muda. Inovasi Ini merupakan sistem yang meningkatkan efektivitas audit *management system* melalui Sistem Aplikasi PAS (PGE Audit System) di PGE.

Kemudian, PGE juga



FOTO: PGE

mendapatkan Dharma Karya ESDM Muda untuk FT-Prove Jas Lab atas penemuan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengujian sampel uap panas bumi dengan metode *ACID CONVERSION* (ACONV) di PGE Area Kamojang.

Geovation Awards 2021 ini menunjukkan konsistensi perusahaan dalam memunculkan semangat inovasi pada seluruh Perwira PGE.

Selain itu, Geovation Awards 2021 ini merupakan bagian PGE dalam menjalankan bisnisnya yang selalu menerapkan aspek

environment, social, and governance (ESG), khususnya dari sisi *environment* (lingkungan), sebagai wujud dukungan terhadap pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi panas bumi yang ramah lingkungan.

Di samping itu, program ini merupakan wujud memenuhi komitmen PGE untuk goal ke tujuh *Sustainable Development Goals* (SDG's), yaitu memastikan akses energi terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua (*affordable and clean energy*). •PGE

Tingkatkan Validitas Data Peserta, Dana Pensiun Pertamina Gandeng Dukcapil Kemendagri

JAKARTA - Dinamika perubahan data pensiunan menjadi persoalan yang tidak mudah dalam upaya manajemen Dana Pensiun Pertamina (DPP) mengelola dana pensiun para eks pekerja Pertamina. Untuk itu mempermudah hal itu, DPP bekerja sama dengan Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri untuk memiliki data diri Pensiunan yang akurat dan valid.

Presiden Direktur Dana Pensiun Pertamina Yudi Mahyudi mengatakan, memiliki data diri pensiunan yang akurat dan valid merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan dana pensiun. Dana Pensiun Pertamina menyadari betapa tidak mudahnya memiliki data Pensiunan yang akurat dan valid tersebut.

"Karena setiap harinya terjadi dinamika perubahan data Pensiunan, baik domisili atau alamat, status pernikahan, dan apakah Pensiunan masih hidup atau tidak. Untuk itu, DPP bekerja sama dengan Direktorat Dukcapil Kementerian Dalam Negeri RI untuk mempermudah informasi terkait perubahan data pensiunan," ujar Yudi Mahyudi dalam seremoni kerja sama DPP dengan Direktorat Dukcapil Kemendagri, Selasa (19/10/2021).

Yudi mengatakan, ada saling keterkaitan antara akurasi dan validitas data dengan terjadinya kelebihan bayar manfaat pensiun. Akurasi data pensiunan yang

dimiliki suatu dana pensiun sangat berpengaruh terhadap jumlah kewajiban manfaat pensiun yang harus dibayarkan oleh dana pensiun.

"Tentunya, semua dana pensiun menghendaki tidak ada kelebihan dalam membayar manfaat pensiun. Dengan kata lain, dana pensiun membayar tepat kepada orang yang berhak (tepat subyek). Bukan membayar manfaat pensiun kepada yang tidak berhak, seperti Pensiunan Janda/Duda yang menikah lagi, atau Pensiunan/Janda/Duda/Anak yang sudah meninggal dunia, atau Anak yang secara hukum tidak memenuhi syarat lagi sebagai Peserta, contohnya telah melebihi usia tertentu, misalnya 21 (dua puluh satu) tahun yang tidak lagi dalam masa pendidikan/kuliah," jelas Yudi.

Yudi Mahyudi menambahkan, melalui kerja sama tersebut akan dilakukan sinkronisasi verifikasi, dan validasi data Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta status kependudukan Pensiunan. "Dana Pensiun Pertamina sendiri akan melakukan validasi data Peserta dan Pensiunan beserta Pasangan keseluruhannya sebanyak 71.065 orang yang terdiri dari Peserta Pensiunan sebanyak 44.020 orang, Pasangan Tunda sebanyak 209 orang, Pasangan Pensiunan sebanyak 23.684, dan Peserta Aktif sebanyak 3.152 orang," kata Yudi.

Ia juga mengatakan, akurasi dan validitas data juga menjadi



FOTO: DOK. PERTAMINA

perhatian serius dan prioritas bagi DPP, karena data pensiunan menjadi basis untuk perhitungan kewajiban dalam penyusunan laporan aktuaris.

"Data pensiunan juga digunakan oleh aktuaris internal dana pensiun dalam menghitung proyeksi. Menggunakan basis data yang akurat akan menghasilkan laporan yang handal (*reliable*) sehingga laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan," ujar Yudi menambahkan.

Sementara itu, Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Zudan Arif Fakrulloh menyambut baik kerja sama tersebut. Ia menyampaikan agar DPP menjaga kerahasiaan data pribadi Peserta Pensiunan.

"Karena menjaga kerahasiaan data pribadi itu sudah tertuang dalam UU No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dimana dalam Pasal 54 Ayat (4) menyatakan Pengurus wajib merahasiakan keterangan pribadi

yang menyangkut masing-masing Peserta," ujar Zudan.

Adapun manfaat yang akan diperoleh DPP dari kerja sama tersebut, *pertama*, Menjamin pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan tepat jumlah, tepat waktu serta tepat kepada yang berhak. *Kedua*, Mencegah terjadinya kelebihan bayar manfaat pensiun.

Ketiga, Memastikan kepada Pendi dan Mitra Pendi terkait validitas data untuk luran Tambahan dan luran Normal. Selanjutnya, keempat, validitas data untuk perhitungan kewajiban aktuaria setiap tahun, dan terakhir, DPP mempunyai data terkini Pensiunan.

Yudi juga mengatakan bahwa kerja sama ini merupakan terobosan bagi DPP untuk melangkah lebih baik. "hal ini sejalan dengan misi DPP, yakni mengelola data Peserta dan mengembangkan dana guna memenuhi kewajiban membayar manfaat pensiun tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kepada yang berhak," tutur Yudi. •PTM

KIPRAH

Dewan Komisaris Pertamina Patra Niaga Tinjau Proyek Strategis Nasional di Lombok dan Bali

NTT & BALI - Memastikan seluruh kegiatan operasi dan layanan kepada masyarakat berjalan lancar di tengah kondisi pandemi, Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *Management Walkthrough* (MWT) ke beberapa wilayah operasi perusahaan di Nusa Tenggara dan Bali.

Kegiatan MWT ini diikuti oleh Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga SH C&T S. Milton Pakpahan, Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga SH C&T M. Yusni dan Anwar, Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga SH C&T Eduward Adolof Kawi, Executive General Manager Regional Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara C. D. Sasongko, serta jajaran manajemen dan para perwira Regional Jatimbalinus pada 27-30 September 2021.

Rangkaian acara selama empat hari diawali dengan kunjungan ke Proyek Terminal BBM Labuan Bajo, NTT, kemudian ke Depot LPG Sekotong dan TBBM Ampenan lalu diakhiri dengan Kunjungan ke TBBM Sanggaran dan Lokasi Relokasi Dermaga Benoa, Bali.

Dalam kesempatan MWT ini, Direktur Rekayasa dan Infrastruktur

Darat, Eduward Adolof Kawi dan EGM Regional Jatimbalinus menyampaikan beberapa proyek strategis di wilayah tersebut, di antaranya Fuel Terminal Labuan Bajo-Multipurpose Port Wae Kelambu, NTT dan Relokasi Dermaga Fuel Terminal Sanggaran, Bali, sekaligus kegiatan operasional harian di wilayah tersebut.

Komisaris Utama *Sub Holding* C&T S. Milton Pakpahan beserta Dewan Komisaris menyampaikan bahwa proyek Fuel Terminal Labuan Bajo merupakan penugasan guna mendukung Program Strategis Nasional (PSN), yakni pembangunan Multipurpose Port Wae Kelambu yang saat ini sedang dilakukan oleh Pelindo 3.

"Saya dan dewan komisaris berharap, Pertamina Patra Niaga dapat melaksanakan percepatan pembangunan FT Labuan Bajo. Posisi FT Labuan Bajo adalah untuk mendukung ketahanan energi di NTT, sekaligus untuk mendukung kebutuhan energi ke depan di Multipurpose Port Wae Kelambu yang dalam waktu dekat akan diresmikan Presiden. Terus kita kebut pembangunannya dengan tetap memperhatikan aspek HSSE," kata Milton.

Terkait Proyek Relokasi Dermaga Benoa Selatan, Milton



FOTO: PPN

serta seluruh perwakilan Dewan Komisaris menyampaikan, relokasi ke Area Dumping milik Pelindo 3 di Benoa Utara adalah salah satu dari PSN Pemerintah untuk membangun Benoa Maritime Tourism Hub (BMTH).

"Relokasi dermaga baru nanti diharapkan tetap menjamin bahkan memperkuat ketahanan suplai dan stok BBM di Bali. Hingga proyek ini berjalan, saya harap seluruh operasional saat ini tetap dilakukan dengan maksimal sebagai bentuk pelayanan kita terhadap kebutuhan energi publik," jelasnya.

Selain memastikan operasional dan progress proyek strategis, dalam MWT ini Dewan Komisaris juga

menyempatkan menyapa rekan-rekan Perwira di Depot LPG Sekotong dan FT Ampenan, Lombok, serta di FT Sanggaran, Bali.

Dewan Komisaris berharap, setelah terbentuk *Sub Holding* C&T, seluruh Perwira terus semangat dan dapat bekerja secara maksimal dalam menjalankan tugasnya.

"Fokus utamanya adalah menjaga pasokan dan layanan BBM dan LPG ke masyarakat. Selain itu saya juga mendukung agar para perwira dapat berperan aktif menjalankan program inovasi dan efisiensi untuk membantu kinerja perusahaan untuk lebih baik lagi," terang Milton. •PPN

Pertamina EP Perkuat Pengamanan Obvitnas Migas

SANGA-SANGA - Pertamina EP Sangasanga Field (PEP Sangasanga Field) yang termasuk dalam Zona 9 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* mengadakan pertemuan dengan Batalyon Kavaleri 13/Satya Lembuswana di Kantor PEP Sangasanga pada Kamis, 7 Oktober 2021. Hal itu dilakukan untuk memperkuat pengamanan Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) sektor migas dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Dalam pertemuan yang dihadiri oleh Senior Manager Sangasanga Field Gondo Irawan dan Komandan Batalyon Kavaleri 13/Satya Lembuswana, Letkol Kav. Andhi Ardana Valeriandra Putra. Kedua pihak mengevaluasi pelaksanaan kerja sama dan merumuskan peningkatan strategi sinergi di tahun mendatang.

Gondo menyampaikan, agar kerja sama antara kedua belah pihak dapat terus terjalin dengan harmonis.

"Pertemuan ini penting, tidak hanya untuk menjalin silaturahmi tetapi juga sebagai bentuk komitmen bersama dalam menjaga keamanan di aset PEP Sangasanga Field yang merupakan obyek vital nasional yang penting bagi ketahanan energi Indonesia," kata Gondo.

Andhi mengatakan bahwa dukungannya terhadap kelanjutan sinergi kerja sama



FOTO: PEP

guna memperkuat pengamanan, baik untuk kegiatan operasional perusahaan maupun pengamanan aset-aset PEP Sangasanga Field.

Andhi pun menjelaskan pola pengamanan yang akan dilakukan jajarannya dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar operasi perusahaan secara proaktif dan efektif. "Hal ini akan kami lakukan

agar bisa memetakan secara akurat segala bentuk potensi ancaman atau gangguan serta menentukan langkah penyelesaiannya," ujarnya.

PEP Sangasanga Field yang tergabung dalam Pertamina *Subholding Upstream* Regional 3 Zona 9 memiliki wilayah kerja seluas 128 km² terbagi menjadi tiga lapangan yakni Sangasanga, Anggana, dan Samboja. •PEP

KIPRAH

Sinergi Pertamina Lubricants dan BNI Tingkatkan Kinerja Distributor

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) melakukan penandatanganan kerja sama dengan Bank BNI untuk pemberian fasilitas *distributor financing*.

Penandatanganan kerja sama ini dilakukan oleh Direktur Finance & Business Support PTPL Catur Dermawan dan Pemimpin Divisi Bisnis Korporasi 2 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ditya Maharhani Haminda di Jakarta pada Rabu, 13 Oktober 2021.

Program Distributor Financing bersama Bank BNI memberikan kemudahan bagi mitra PTPL dalam hal ini distributor untuk mendapatkan fasilitas kredit dengan pricing yang kompetitif. Proses pengajuan fasilitas kredit dan system approval dalam waktu yang singkat dan PTPL dapat memonitor seluruh pengajuan dan proses *invoicing distributor* secara *realtime* melalui *Platform Financial Supply Chain Management (FSCM)*.

FSCM adalah aplikasi berbasis

web service yang dimiliki dan disediakan oleh Bank BNI untuk digunakan oleh Debitur bank BNI untuk melakukan transaksi terkait dengan fasilitas pembiayaan secara digital dan *realtime*.

Direktur Finance & Business Support PT Pertamina Lubricants Catur Dermawan mengatakan bahwa kerja sama ini merupakan salah satu strategi PTPL untuk terus mendorong peran distributor dalam pertumbuhan bisnis, peningkatan performa, dan juga penjualan Pelumas Pertamina.

"Solusi perbankan ini memudahkan distributor kami untuk dengan cepat, mudah, dan inovatif dalam pengelolaan transaksi dan membantu menjaga *cash flow* distributor," tutur Catur.

Ia melanjutkan, "Para distributor kami memiliki andil yang sangat besar dalam pencapaian target perusahaan, maka perlu adanya solusi financing dan sistem layanan pembiayaan dengan kualitas terbaik guna memudahkan kerja distributor dan meningkatkan kinerja mereka. Kami mengharapkan kerja sama



FOTO: PPN

ini terus dapat dijalankan dengan baik, tertata, dan terevaluasi dengan benar, agar kualitas layanan bisa menguntungkan kedua belah pihak dan tentunya kepada konsumen Pertamina Lubricants. Tidak hanya itu kerja sama ini memberikan kesempatan kepada Bank BNI untuk menyalurkan pembiayaan ke distributor terbaik PTPL dengan risiko yang termitigasi," tutur catur.

Dengan komitmen dan visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia dan juga dalam rangka

mendorong peningkatan ekonomi nasional, PTPL terus berupaya untuk menguatkan infrastruktur, penerapan digitalisasi dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh stakeholder dan mitra yang dapat memberikan nilai tambah agar bisnis tetap efisien dan kompetitif.

Kerja sama ini merupakan bentuk nyata Pertamina Go *Collaborative* antar BUMN yang mampu mendukung perbaikan proses bisnis untuk semua *stakeholders*. •PTPL

Pemkab Ngada-NTT Studi Banding ke Geothermal PGE di Sulawesi Utara

TOMOHON - Sebagai bentuk sinergi antara BUMN dan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten Ngada-NTT melakukan studi banding ke lapangan geothermal yang dikelola oleh Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong (PGE) di Tomohon dan Minahasa pada Minggu, 17 Oktober 2021.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memahami proses persiapan, pembangunan, serta operasional lapangan geothermal dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang dioperasikan oleh PGE, khususnya di Sulawesi Utara.

Rombongan yang dipimpin oleh Hironimus Reba Asisten II Pemkab Ngada didampingi Petrus Ngabi Wakil Ketua DPRD Ngada beserta jajaran anggota DPRD dan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada ini diterima oleh Pjs. General Manager PGE Area Lahendong Fairuz Noor didampingi jajaran manajemen dan pekerja PGE Area Lahendong, di Kantor PGE Area Lahendong di Tomohon.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengetahui secara langsung *best practice* dari PGE mengenai pengelolaan geothermal, mulai dari proses eksplorasi, eksploitasi, hingga operasionalisasi PLTP,

serta pengelolaan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasi PGE yang dapat menghasilkan kinerja optimal dan apresiasi dari berbagai *stakeholder*.

Pjs. General Manager PGE Area Lahendong Fairuz Noor menyambut baik kehadiran tim Kabupaten Ngada. Dalam kesempatan itu, ia menegaskan pentingnya posisi energi geothermal dalam pencapaian bauran energi baru terbarukan di Indonesia.

"Sumber daya alam semakin lama akan menipis cadangannya, kita harus sigap melakukan langkah sistematis untuk membangun komposisi energi primer yang baru dengan lebih mengoptimalkan pemakaian energi baru terbarukan, yang terdepan utamanya adalah geothermal ini," ucapnya.

Fairuz menyampaikan, di sisi lain Geothermal merupakan energi ramah lingkungan dibanding energi yang berasal dari fosil lainnya. "Ini sangat menunjang Indonesia bersama negara-negara lainnya dalam penanggulangan perubahan iklim," ujar Fairuz.

Kegiatan studi banding ini juga diisi oleh paparan dari beberapa fungsi mengenai pengelolaan teknis dan non-teknis yang telah dilakukan PGE



FOTO: PGE

selama ini.

Hironimus mengatakan bahwa dirinya melihat apa yang memang sebenarnya diharapkan tentang pengelolaan geothermal. Tidak hanya pengelolaan yang baik sejak awal pemboran hingga operasionalisasi PLTP, namun juga manfaat bagi masyarakat, pemerintah serta lingkungan yang telah berjalan selaras dan harmonis.

"Kami akan mengawal dan mendorong pengembangan geothermal, khususnya di Kabupaten Ngada yang rencananya akan dilakukan oleh PT PLN (Persero) dengan berpijak pada hal-hal baik yang telah dilakukan PGE di Sulawesi Utara ini," pungkaskan.

Studi banding ini juga merupakan bagian dari tanggung jawab PGE dalam hal *Environment, Social, and Governance (ESG)*. Khususnya dari sisi environment (lingkungan), sebagai wujud dukungan PGE terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi panas bumi yang ramah lingkungan.

Selain itu, pengembangan penyediaan energi panas bumi yang dilakukan PGE merupakan wujud dukungan dan memenuhi komitmen goal ke tujuh SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu memastikan akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua (*affordable and clean energy*). •PGE

KIPRAH

Subholding Gas Pertamina Raih Penghargaan Pendukung Proklam 2021

JAKARTA - Pertamina Gas (Pertagas) selaku Afiliasi dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Subholding Gas Pertamina, menerima penghargaan kategori Apresiasi Pendukung Proklam 2021 dalam acara puncak Festival Iklim Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada Selasa, 19 Oktober 2021.

Penghargaan tersebut diberikan kepada Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA) karena dinilai telah mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun untuk lingkungan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pertagas OSSA memiliki tiga Program CSR unggulan, pertama, Kampung Asman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Melati di Kelurahan Gunung Ibul, Prabumulih. Kedua, Desa Seirama di Kelurahan Cambai, Prabumulih yang berfokus pada bidang pertanian dan peternakan. Ketiga, Taman Wisata Lembah Dewi Sri Berbasis Edukasi di Desa Sidomulyo, Kelurahan Gunung

Megang, Kabupaten Muara Enim.

Komitmen Pertagas OSSA dalam mengembangkan program di Desa Sidomulyo ini berhasil mengantarkan Desa Sidomulyo meraih Proklam Lestari Tingkat Nasional pada 2019.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Siti Nurbaya mengapresiasi program-program terkait Proklam yang dilaksanakan oleh berbagai perusahaan.

Menurutnya, banyaknya kegiatan dalam rangka Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Peningkatan Ketahanan Iklim untuk Indonesia, membuktikan bahwa isu perubahan iklim semakin dipahami dan internalisasi di kalangan masyarakat Indonesia dan instansi dalam kepedulian dan aksi mitigasi.

"Maka itu KLHK patut memberikan penghargaan yang tinggi dan rasa terima kasih yang banyak pada peran berbagai perusahaan dan instansi di Festival Iklim 2021 KLHK," ujar Siti.

General Manager Operation West Region Pertagas Hendra



FOTO: SHG

T. P. Nasution menyampaikan terima kasihnya atas penghargaan yang diberikan oleh KLHK kepada Pertagas OSSA.

"Ini adalah bentuk apresiasi bagi Perusahaan dan Perwira Pertagas. Penghargaan ini juga akan memacu kami memberikan yang lebih baik lagi untuk ke depannya," ujar Hendra saat acara penerimaan penghargaan Apresiasi Pendukung Proklam 2021.

Sebagai perusahaan yang beroperasi sangat dekat dengan masyarakat, Pertagas ingin

memberikan manfaat yang lebih kepada lingkungan sekitarnya. Hal ini sekaligus memotivasi Perusahaan untuk bekerja lebih baik dan terus berbuat lebih banyak, tak hanya pada bisnis dan operasi, namun juga dalam implementasi program CSR.

"Kami harap hubungan yang harmonis bersama masyarakat dapat terus membangun kepercayaan dan kepedulian untuk bersama-sama mengembangkan potensi desa dan masyarakat di sekitar area operasi Pertagas OSSA," tutur Hendra. ●SHG

Kilang Pertamina Plaju Raih Piagam Apresiasi Pendukung Proklam

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju meraih piagam apresiasi Pendukung Proklam dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Penghargaan diberikan langsung oleh Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim KLHK Laksmi Dhewanthi kepada Area Manager Communication, Relation & CSR RU III Plaju Siti Rachmi Indahsari di acara puncak Festival Iklim Tahun 2021 di Arboretum Gedung Manggala Wanabakti, Senayan, Jakarta pada Selasa, 19 Oktober 2021.

Penghargaan tersebut berhasil diraih PT KPI RU III Plaju karena mampu memberikan nilai dan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di ring 1 wilayah operasi.

Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar mengapresiasi berbagai elemen yang telah terlibat aktif dalam melaksanakan aksi nyata di lokasi Proklam, termasuk dunia usaha yang telah mendukung dan mendampingi pengembangan dan pengayaan aksi di lokasi Proklam termasuk dunia usaha.

Terlebih pada saat ini dorongan untuk mempercepat laju kenaikan suhu bumi agar tidak melebihi 1,5°C terus menguat.

"Sehingga perlu kita sikasi dengan bijaksana, agar

kepentingan lingkungan hidup dapat berimbang sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat," ujar Siti.

Ia melanjutkan, dukungan dunia usaha dalam membangun Indonesia yang berketahanan iklim dan rendah emisi gas rumah kaca sangat dibutuhkan.

Untuk itu, PT KPI RU III Plaju menyambut baik ajakan Menteri LHK, dibuktikan dengan berbagai program CSR yang juga mendukung implementasi Proklam di lokasi binaan.

Rachmi mengaku bangga dengan penghargaan yang diterima PT KPI U III Plaju dari KLHK. Menurutnya, sudah menjadi suatu kewajiban bagi PT KPI RU III Plaju untuk peduli terhadap keadaan sosial masyarakat dan lingkungan.

"Tentu kita bangga, peduli terhadap lingkungan hidup di area sekitar operasional PT KPI RU III Plaju adalah suatu kewajiban yang harus kita penuhi, dalam rangka partisipasi untuk membangun kekuatan mengatasi perubahan iklim," tutur Rachmi.

RW 02 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju misalnya, yang menjadi penerima penghargaan trophy Proklam Utama bersama 53 lokasi lainnya dari seluruh Indonesia, merupakan lokasi binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT KPI RU III Plaju.

Di sana, PT KPI RU III Plaju hadir menjawab permasalahan di daerah



FOTO: KPI

tersebut dengan menghadirkan Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) yang dapat mengurangi bau dan dampak dari limbah yang dihasilkan. Maklum saja bahwa di RW 02 Plaju Ulu merupakan sentra pembuatan tempe tertua di Palembang.

Tak hanya IPAL, PT KPI RU III Plaju juga telah aktif mengajak masyarakat RW 02 Plaju Ulu untuk merevitalisasi selokan.

Selain itu, PT KPI RU III Plaju juga aktif melakukan pendampingan terhadap RW 016 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju yang dalam ajang penghargaan ini mendapatkan sertifikat Proklam Utama dari KLHK bersama 197 lokasi Proklam lainnya dari seluruh Indonesia.

"Kami ikut berperan dalam replikasi penerapan *water barrel irrigation system* untuk mendukung *urban farming*. Selain itu terdapat

kontribusi terhadap pelestarian lingkungan lainnya seperti menggelar pelatihan ecobrick, pelatihan pembuatan pupuk (Patra Composter), mendistribusikan pot kreasi dari limbah kain, serta distribusi tong sampah pilah," ujar Rachmi menjelaskan.

Camat Plaju Ahmad Furqon mengatakan, diraihnya penghargaan Proklam oleh Kecamatan Plaju pada tahun ini tak lepas dari andil PT KPI RU III Plaju sebagai perusahaan yang beroperasi di Kecamatan yang dipimpinnya saat ini.

"Alhamdulillah kami bersinergi dengan Kilang Pertamina Plaju, jadi dari sebelas kampung yang kita usulkan untuk mendapat penghargaan Proklam tahun ini, Pertamina Plaju semuanya mengambil bagian di sana untuk melakukan pembinaan," tutur Furqon. ●KPI

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Komitmen *Improvement* Eksekusi Proyek Investasi Untuk Mencapai Target OTOBOSOR

Oleh: Dit. Logistik & Infrastruktur – Fungsi Central Project Management

Sudah tidak diragukan lagi bahwa perusahaan sangat membutuhkan investasi agar tetap tumbuh dan berkembang (*Sustainable Growth*) untuk mempertahankan bisnisnya kedepan, termasuk Pertamina. Dalam menghadapi ketidakpastian di industri migas, Pertamina dituntut untuk dapat merealisasikan proyek-proyek investasi secara *on time, on budget, on scope, dan on regulation* (OTOBOSOR) agar dapat segera memperoleh *return* sesuai target yang telah ditetapkan Perusahaan. Hal ini selalu menjadi perhatian khusus bagi Direktur Utama Pertamina, Ibu Nicke Widyawati. Meskipun hasil realisasi progress fisik proyek investasi di Pertamina Group sampai dengan bulan Agustus 2021 mengalami peningkatan performa dari 82.38% di bulan Juli 2021 menjadi 84.19%, namun angka ini masih belum mencapai target minimal 90%. Kinerja eksekusi proyek Pertamina Group pada semester satu tahun 2021 masih perlu ditingkatkan dan harus didukung oleh semua fungsi terkait yang ada di *Sub Holding* maupun afiliasinya.

Fungsi Central Project Management Direktorat Logistik & Infrastruktur telah menganalisis kendala-kendala proyek yang diperoleh dari proses monitoring proyek secara rutin serta hasil koordinasi bersama *Sub Holding*/Anak Perusahaan. Hasil analisis tersebut telah dipaparkan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur kepada Direktur Utama Pertamina pada tanggal 15 Agustus 2021. Dari pemaparan tersebut, Direktur Utama memberikan arahan kepada seluruh CEO Sub Holding untuk segera melakukan evaluasi, analisis dan *improvement* percepatan penyelesaian proyek-proyek yang dikerjakan tahun ini, disertai dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan dalam rangka untuk mencapai target OTOBOSOR dari setiap proyek investasi.

Pada kesempatan yang sama Direktur Logistik & Infrastruktur, Bapak Mulyono menyampaikan bahwa Pertamina tetap optimis bahwa pencapaian progress fisik proyek investasi dapat dikejar dan mencapai target (minimal 90%). Hal ini dikarenakan hasil analisis menunjukkan bahwa hampir 70% penyebab utama belum tercapainya *progress* fisik sesuai *workplan* disebabkan faktor internal di Pertamina, antara lain: aspek *engineering*, proses *final investment decision* (FID), Sistem Tata Kerja (STK) dan beberapa hal lainnya yang memiliki ruang untuk segera dilakukan perbaikan di internal Pertamina, disamping adanya beberapa kendala eksternal yang sewajarnya harus dihadapi oleh pelaksana proyek.

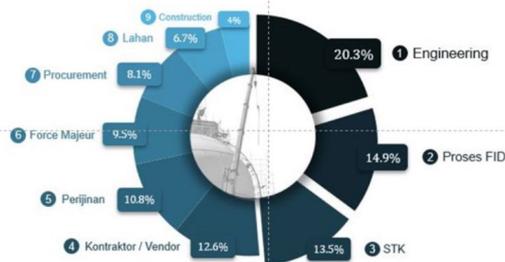
Sebagai tindaklanjut arahan Direktur Utama, pada 13 September 2021 Dit. Logistik dan Infrastruktur melakukan *High Level Meeting* yang diikuti seluruh Direksi dan Perwakilan dari *Sub Holding*/Anak Perusahaan Pertamina Group untuk memastikan kesepahaman akan pentingnya melakukan *Improvement* Percepatan Penyelesaian Proyek Investasi Pertamina Group untuk mencapai Target OTOBOSOR proyek investasi. Dalam meeting tersebut SVP Infrastructure Integration & Optimization, Bapak Arief Sudibyo memaparkan gambaran umum kondisi pencapaian investasi Pertamina saat ini, dan dilanjutkan dengan penyampaian rekomendasi *improvement* oleh Bapak Ruslan Winno Marbun, VP Central Project Management.



Ibu Nicke Widyawati menyampaikan arahan untuk *improvement* percepatan penyelesaian proyek-proyek investasi 15 Agustus 2021

Typical Root Cause Penyebab Proyek Delay

Dari hasil *deep dive* Proyek jenis Business Development* di seluruh Subholding



Penyampaian Komitmen *Improvement* Percepatan Proyek Investasi oleh perwakilan Direksi Subholding, 13 September 2021.

Sebelum rapat berakhir, masing-masing *Sub Holding* menyampaikan komitmen untuk melakukan *Improvement* Percepatan Penyelesaian Proyek Investasi Pertamina Group yang kemudian ditindak lanjuti dengan penyampaian *improvement charter*. Pertamina Holding sebagai integrator operasional akan memberikan dukungan penuh dan siap untuk memfasilitasi *Sub Holding* agar proyek investasi dapat berjalan lancar sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Di sisi lain, masing-masing *Sub Holding* diberikan fleksibilitas dalam menyusun *improvement* yang sesuai dengan proses bisnisnya masing-masing.

Pertamina Holding optimis, bahwa target proyek investasi OTOBOSOR akan dapat dicapai, dengan komitmen dan konsistensi yang tinggi dari seluruh fungsi terkait yang ada di *Sub Holding* dan afiliasinya untuk selalu melaksanakan *continuous improvement*.

SOCIAL Responsibility

Pertagas Bangun Fasilitas Sekolah di Rokan Hilir

ROKAN HILIR - Dalam rangka Hari Guru Sedunia yang jatuh pada tanggal 5 Oktober 2021, Afiliasi Sub Holding Gas Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas) melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di bidang pendidikan.

CSR diberikan dalam bentuk pembangunan ruang guru dan empat unit toilet siswa di lokasi baru sekolah SDN 037 di Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Bantuan diberikan Pertagas secara bertahap sejak bulan Agustus 2021. Perwakilan Pertagas melakukan kunjungan ke sekolah untuk memantau progress pembangunan ruang guru dan toilet murid pada Selasa, 12 Oktober 2021.

Kepala Sekolah SDN 037, Yusmita menyatakan rasa syukurnya atas bantuan yang diberikan Pertagas berupa gedung majelis guru dan toilet siswa.

"Kami sangat terbantu. Semoga adanya dua fasilitas tersebut dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih kondusif, menambah semangat para guru untuk meningkatkan prestasi kerja dan pada gilirannya dapat memajukan pendidikan di SDN 037," ujarnya.

Di tempat terpisah, Manager Communication Relations & CSR Pertagas Elok Riani Ariza menyampaikan bahwa bidang pendidikan juga menjadi salah satu perhatian Pertagas, khususnya di Kabupaten Rokan Hilir.

"Sarana pendukung bagi guru dan siswa sama pentingnya untuk mendukung kegiatan sekolah, SDN 037 menjadi titik mula untuk bantuan di bidang



FOTO: PERTAGAS

pendidikan. Ke depannya akan dikembangkan program-program lainnya," ungkap Elok.

Elok menambahkan, selain bantuan di bidang pendidikan, di wilayah Rokan Hilir Pertagas berperan aktif dalam aksi sosial berbentuk perbaikan fasilitas keagamaan seperti masjid dan gereja.

"Sepanjang pembangunan proyek Pipa Minyak Rokan Pertagas telah melaksanakan berbagai program CSR dan bantuan sosial di lima Kabupaten/Kota yang dilalui jalur pipa proyek Rokan. Baik bantuan di hari-hari besar keagamaan

seperti Ramadan dan Idul Adha maupun bantuan sosial yang diberikan pada instansi keagamaan, pendidikan, dan kebudayaan kepada kelompok masyarakat setempat," ungkap Elok.

Proyek Rokan yang melintasi lima kabupaten/kota dan 38 desa di Riau, ha ini bertujuan menjaga ketahanan produksi energi. Produksi minyak di Blok Rokan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan performa lifting minyak nasional sebagai energi primer dalam upaya memajukan perekonomian nasional. ●PERTAGAS





PERTAMINA
DIGITAL PROCUREMENT

Transparent and Integrated

Wow fiturnya lengkap dan sangat mudah digunakan. Kini proses pengadaan lebih cepat dan praktis!



Pertamina Digital Procurement merupakan aplikasi yang mendukung Perwira dalam melakukan proses pengadaan secara menyeluruh (source to contract dan procure to pay) guna meningkatkan efektifitas dan menurunkan process time. Aplikasi ini juga meningkatkan transparansi inventori lintas unit operasi, serta melakukan otomatisasi proses bisnis utama di Warehouse untuk pengelolaan material yang lebih optimal. Fungsi pengadaan Pertamina telah bertransformasi menjadi organisasi berkelas dunia melalui implementasi Digital Tools!

Innovative & Customer Centric

#DigitalLife
 #DigitalTransformation
 #ReadytobeADigitalLeader






www.pertamina.com

SOCIAL Responsibility

Tingkatkan Potensi Gula Kelapa Organik, Pertamina Berdayakan Pendekar

CILACAP - Pertamina menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang dinamakan Pendekar (Penderes Badek Karangari) untuk mengembangkan potensi lokal gula kelapa, tepatnya di Desa Karangari, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap yang berada di sekitar lokasi operasi dari Fuel Terminal Maos. Penderes merupakan petani yang mengambil air nira dari pohon kelapa untuk dijadikan gula.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina Brasto Gali Nugroho menjelaskan program tersebut sudah berjalan sejak tahun 2020 dengan membina kelompok penderes setempat hingga memperoleh dampak peningkatan aspek kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

"Setidaknya ada 150 penderes dan 102 perempuan yang tergabung ke dalam program Pendekar yang kami jalankan," ujar Brasto dalam keterangan pers pada Senin, 11 Oktober 2021.

Semula, penderes di lokasi tersebut masih menggunakan metode lama yang tidak efektif dan efisien, baik secara keekonomian maupun lingkungan, seperti hasil produksi berupa gula cetak yang memiliki nilai ekonomi rendah hingga penggunaan kayu pohon sebagai bahan bakar

yang tidak ramah lingkungan.

"Dalam program ini, kami memberikan pelatihan pengolahan gula dengan metode baru yang lebih efektif dan efisien juga lebih ramah lingkungan. Seperti penggunaan kompor gas untuk menggantikan kayu bakar, dan pengolahan gula semut organik yang menghasilkan nilai ekonomi jauh lebih tinggi," ucapnya menambahkan.

Brasto menuturkan, berkat konversi bahan bakar tersebut kelompok penderes mampu menghemat biaya produksi hingga Rp700 ribu setiap bulannya.

"Tidak hanya itu, Pendekar tersebut juga menyelamatkan pohon dari penebangan yang digunakan untuk setiap penderes setidaknya 600 kg setiap bulan," tutur Brasto.

Program ini juga mampu menciptakan pertukaran nilai tambah atau *Creating Shared Value* (CSV) antara Pertamina dengan kelompok penderes dengan menjadikan kegiatan usaha penderes sebagai rantai nilai bisnis Pertamina melalui penggunaan produk LPG nonsubsidi, yaitu BrightGas.

Asim Mohamad Nurudin, ketua kelompok penderes mengaku pendapatan yang dihasilkan oleh setiap anggota kelompok kini jauh meningkat dari sebelum adanya program Pendekar.

"Setidaknya pendapatan yang kami peroleh sedikitnya Rp2,2 juta per bulan untuk setiap orangnya. Tidak



hanya itu, banyak pemuda di wilayah kami yang semula harus merantau untuk mencari pekerjaan, kini bisa mencari nafkah di tempat sendiri," ujar Asim.

"Terima kasih kepada Pertamina atas program CSR yang telah dijalankan di tempat kami," imbuh Asim.

Untuk memperkuat jaringan pemasaran produk gula semut, program ini juga turut memberdayakan koperasi setempat yaitu Nira Cahaya Sejahtera.

Ahmad Setioko selaku ketua koperasi mengungkapkan koperasi berfokus kepada proses hilir dari program Pendekar, yaitu untuk distribusi dan pemasaran produk.

"Dalam program ini kami mendapatkan wawasan untuk membentuk sistem manajemen produk untuk *quality control*, yaitu dengan menerapkan *Internal Control System* (ICS) yang berfungsi untuk standardisasi produk agar setiap

produk gula semut organik yang dihasilkan telah memenuhi standar," kata Ahmad.

Adanya sistem manajemen tersebut, Ahmad menambahkan, dapat meningkatkan efisiensi produksi oleh kelompok penderes.

"Setidaknya 3,5 ton per minggu diproduksi oleh kelompok penderes dan didistribusikan oleh koperasi Nira Cahaya Sejahtera," imbuhnya.

Brasto menjelaskan, program CSR Pendekar adalah salah satu dari wujud komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG).

"Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi, Pertamina akan senantiasa berupaya untuk terus menghadirkan perbaikan kehidupan secara berkelanjutan, utamanya pada aspek ESG, salah satunya melalui program pemberdayaan masyarakat sekitar," tuturnya. ●PPN

Pertamina Dukung Kota Balikpapan Sebagai Kota Madinatul Iman

BALIKPAPAN - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan dukung program Pemerintah Kota Balikpapan yang mewujudkan Kota Madinatul Iman melalui program renovasi Masjid Istiqomah.

Program tersebut ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero), Walikota Balikpapan dan Pjs General Manager PT KPI Unit Balikpapan pada Senin, 11 Oktober 2021.

"Renovasi Masjid Istiqomah ini ditargetkan akan rampung pada tahun 2023," ujar Pjs GM PT KPI Unit Balikpapan Ari Dwikoranto.

Ari menjelaskan, filosofi desain bangunan terinspirasi dari posisi dalam ibadah salat yaitu sujud dengan menghadap kiblat, dengan ornamen yang menyerupai tameng dan ukiran yang erat dengan kearifan budaya lokal Balikpapan.

"Nantinya bangunan masjid menjadi tiga lantai dengan total luas bangunan

5.603 m2. Tidak hanya sekadar menambah kapasitas, renovasi ini dirancang dengan konsep ramah lingkungan," jelas Ari.

Melalui renovasi masjid ini, Ari berharap agar renovasi yang dilakukan dapat menjadi berkah bagi semua, tak hanya untuk Pertamina saja, tetapi untuk masyarakat Balikpapan pada umumnya.

Hal senada disampaikan oleh Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi. "Masjid ini merupakan salah satu bagian dari fasilitas umum Pertamina," kata Dedi. Oleh karena itu, dia berharap agar renovasi yang dilakukan Pertamina ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar Pertamina dalam melaksanakan ibadahnya.

Tak lupa, dia menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kota Balikpapan yang mendukung terlaksananya renovasi masjid tersebut. "Saya berharap bangunan masjid ini akan menjadi ikon Kota Balikpapan, Perusahaan dan



masyarakat dapat bersinergi," ujarnya.

Program renovasi Masjid Istiqomah tersebut mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Balikpapan.

"Pembangunan dari berbagai bidang, tentunya tidak terlepas dari rohnya, yaitu nilai-nilai spiritual. Justru dengan kegiatan-kegiatan seperti ini, saya yakin seluruh lapisan masyarakat akan mendukung," ujar Walikota Balikpapan Rahmad Mas'ud.

Program renovasi masjid ini, menurutnya sejalan dengan

visi pemerintah kota untuk membangun Kota Balikpapan sebagai kota yang terkemuka dan nyaman dihuni, maju, dan modern dalam bingkai Madinatul Iman, masyarakat yang memiliki peradapan dengan nilai-nilai spiritual yang tinggi.

"Mudah-mudahan momentum kali ini mengingat kita kembali akan pentingnya kita kembali ke rumah ibadah kita dan semangat untuk memakmurkan rumah ibadah menjadi tanggung jawab kita bersama. Semoga pembangunan masjid ini berjalan dengan lancar," tutupnya. ●KPI

SOCIAL Responsibility

Kilang Balongan Berdayakan Masyarakat Lewat Program Mangoes Centre

BALONGAN - Saat ini Kabupaten Indramayu dikenal sebagai daerah penghasil buah mangga kualitas terbaik. Tidak hanya mangga Gedong dan mangga Cengkir saja yang menjadi unggulan, namun mangga Agrimania yang merupakan varietas baru sejak beberapa tahun lalu juga terus memikat perhatian banyak orang di Indonesia.

Melihat prospeknya yang terus bagus di pasaran, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pun terus berusaha agar program Mangoes Centre yang dijalankan dengan memberdayakan kelompok masyarakat ini bisa memberikan hasil yang maksimal, salah satunya yakni dengan melakukan perawatan terhadap kebun mangga Agrimania.

Perawatan dilakukan di dua lokasi Mangoes Centre, yakni di Perumahan Pertamina Bumi Patra dan di Mangoes Centre Desa Rawa Dalem dengan melakukan penyemprotan pestisida yang bertujuan untuk menghindari hama, ulat, maupun alat buah yang bisa merusak tanaman maupun buah, pada Jumat, 15 Oktober 2021.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Unit Balongan Imam Rismanto mengungkapkan, Mangoes Centre merupakan salah satu program unggulan CSR PT KPI Unit Balongan karena memiliki prospek yang bagus, sebab selain proses pembudidayaannya yang tidak rumit, harga jualnya di pasaran juga cukup tinggi yakni bekisar Rp85-100 ribu per kilonya.

"Alhamdulillah, mangga Agrimania yang dibudidayakan mitra binaan kami saat ini tengah berbuah, dan kami menargetkan panen 1 ton pada Desember 2021 nanti," ujarnya.

Imam menjelaskan, saat ini ada dua kelompok tani binaan dalam membudidayakan mangga Agrimania, yakni kelompok Tani Wong Tanggul Ceblok (WTC) yang membudidayakan 400 pohon di Perumahan Pertamina Bumi Patra dan Kelompok Rambutan Jaya 1 yang membudidayakan 250 pohon di Desa Rawa Dalem.

Ia menambahkan, selain melakukan penyemprotan, pembungkusan buah juga dilakukan guna mengendalikan serangan alat buah dan hama lainnya serta untuk



FOTO: KPI

melindungi buah dari kerusakan tekstur, menghindari terkena sinar matahari secara langsung, serta guna mencerahkan warna kulit pada buah.

"Diharapkan melalui program pemberdayaan masyarakat sekitar melalui budidaya mangga Agrimania ini bisa turut membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar," ucapnya menambahkan.

Ketua Kelompok Tani WTC Nurmelodi merasa bersyukur CSR Pertamina Balongan memberdayakan kelompoknya untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar Perumahan

Pertamina Bumi Patra untuk pembudidayaan mangga Agrimania.

Dikatakannya, program yang diberikan Kilang Balongan ini sangat dirasakan manfaatnya sebab pendampingan dilakukan secara berkelanjutan, bahkan kelompok diberikan bantuan dalam penyediaan pupuk pestisida serta perangkat solar cell guna memaksimalkan hasil budidaya mangga tersebut.

"Mudah-mudahan hasil panennya nanti bagus sehingga hasil penjualannya bisa menjadi penambah perekonomian anggota kelompok tani kami", tutup Nurmelodi. •KPI

Dukung Kesembuhan ODGJ, Fuel Terminal Parepare Inisiasi Rumah Singgah

PAREPARE - Naomi Sampeangin merupakan perempuan lansia berusia 70 tahun. Hebatnya, selama 40 tahun dirinya mendarmakan hidupnya kepada masyarakat dengan melayani masyarakat marjinal yang dihindari, yakni orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)

Wanita kelahiran Mamasa tersebut segera bergerak cepat apabila melihat ODGJ terlantar dan mendapat perlakuan tak semestinya. Baginya, ini merupakan panggilan jiwa.

Mengawali kiprah sebagai kader posyandu di Kelurahan Ujunglare, Kecamatan Soreang Parepare, ia sudah terbiasa melayani warga yang memerlukan pertolongan bahkan hingga malam hari. Sampai kemudian ia melihat bahwa di sekitar tempatnya tinggalnya banyak orang yang terkena gangguan kejiwaan.

Rumah Sakit Jiwa yang berada di Sulawesi Selatan hanya ada satu itupun dayaampungnya sangat terbatas. Maka tak heran jika ODGJ berakhir di jalan dan tempat-tempat umum, dipasung di rumah agar tidak

membahayakan, bahkan banyak mendapatkan perlakuan kurang baik oleh masyarakat.

Naomi dibantu oleh Pertamina Fuel Terminal dan beberapa orang di sekitarnya yang peduli, hingga akhirnya menginisiasi Yayasan Cahaya Pelita Sehati yang memberikan pendampingan dan rumah singgah terhadap ODGJ sejak tahun 2018.

"Mereka juga manusia dan warga negara. Tidak sepatutnya mereka ditelantarkan," kata Naomi ketika ditanya alasannya merawat ODGJ.

Bersama Pertamina, Naomi dan kelompoknya melakukan beberapa program, salah satunya menjalin kemitraan dengan enam puskesmas di Kota Parepare.

Area Manager Communication, Relation & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi Laode Syarifuddin Mursali mengatakan, setiap wilayah operasional Pertamina memiliki *social mapping* yang memetakan masalah dan potensi masyarakat disekitarnya.

"Setelah kita dalam



FOTO: DOK. PERTAMINA

akhirnya Pertamina membantu beberapa peralatan pendukung pendampingan dan menjembatani Naomi dengan berbagai pihak seperti dinas kesehatan yang menyuplai obat-obatan untuk mereka. Alhamdulillah, sejak 2018 sudah banyak ODGJ yang berhasil sembuh," tutur Laode.

Simon salah seorang warga Soreang Kota Parepare yang memiliki anak ODGJ merasa terbantu dengan adanya program ini. Anaknya yang berumur 18 tahun selama ini singgah di rumah Naomi dan akhirnya sembuh.

"Ketulusan Ibu Naomi dalam memberikan pendampingan dan

pelayanan jauh lebih dari kami yang orang tuanya sendiri. Kami banyak belajar darinya," ujar Simon.

Upaya Pertamina dan Naomi sejalan dengan penerapan *Environmental Social Governance* (ESG) yang dipegang teguh dalam setiap proses bisnis dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) terutama No.3 Aspek Kesehatan, dimana salah satu poinnya adalah mempromosikan mental health sebagai sesuatu yang terbuka dan tidak dijadikan sebagai tabu. •PTM

SOCIAL Responsibility

PDSI Dorong Perajin Pakaian Adat *Go-Digital*

INDRAMAYU - Pak Kembar, begitu orang sekitarnya memanggil dua saudara kembar yang bernama asli Rokhman dan Rokhim ini. Dua laki-laki yang tidak pernah terpisah jauh satu sama lain ini merupakan pengajar tari tradisional sekaligus pemilik Sanggar Tari Melati Ayu.

Muridnya datang dari beragam usia, mulai yang masih duduk di bangku sekolah dasar sampai perguruan tinggi, bahkan sempat mencapai 58 orang. Namun, itu sebelum meruaknya pandemi COVID-19.

Kini sudah hampir dua tahun Pak Kembar menghentikan kegiatan belajar-mengajar tari, sanggarnya pun tutup seluruhnya.

Meskipun memiliki keahlian menjahit dan sudah membuka usaha pengrajin pakaian adat nasional, tetapi tidak mudah untuk keduanya memasarkan hasil karya ketika tak seorang pun datang ke tempatnya.

Di saat itulah PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) yang merupakan bagian dari *Subholding Upstream*

datang dengan program Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. Bentuk kegiatannya berupa seminar dan pelatihan *e-commerce* secara *online* yang ditujukan bagi pekerja seni teater, tari, dan lain-lain.

Program ini mendorong pekerja seni di Indramayu dan sekitarnya yang sementara tidak dapat berkegiatan untuk menjadi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dalam pelatihan selama tiga hari itu, pesertanya mendapatkan pengetahuan dasar tentang usaha, meningkatkan kompetensi diri dan produk, hingga pelatihan penjualan secara *online* melalui outlet mereka di *platform e-commerce* dan lapak di media sosial.

Hanya beberapa bulan setelah pelatihan di pertengahan tahun 2020 itu, Pak Kembar sudah bisa merasakan manfaatnya. Kini rata-rata 7-8 paket pakaian adat nasional dipesan pembeli setiap bulannya dengan omzet antara Rp9-10 juta. Jumlah itu bisa



FOTO: PDSI

melonjak dua kali lipat di hari-hari nasional bertema budaya.

Tidak hanya dari wilayah Indramayu, pemesan baju Pak Kembar juga datang dari Cirebon, Sulawesi, bahkan Malaysia dan Brunei Darussalam.

"Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rezeki yang luar biasa. Di antara orang yang kesusahan mencari rezeki, kami diberikan cukup nikmat. Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Pertamina Drilling, yang telah memberikan ilmu dan

bimbingan, sehingga saya bisa terus memasarkan produk yang saya buat dan bisa berkarya untuk negeri tercinta," ucap Pak Kembar.

Program ini sesuai dengan komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan tujuan Menghapus Kemiskinan, Pendidikan bermutu, serta Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDGs 1, 4 dan 8). •PDSI

EP Poleng Field Dorong Desa Doudo Jadi Desa Wisata

PANCENG - Pertamina EP Poleng Field (PEP Poleng Field) yang merupakan bagian dari Zona 11 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina mendorong Desa Doudo menjadi desa wisata pendidikan dan lingkungan, dengan menggelar pelatihan secara *offline* di Pendopo Desa Doudo pada Kamis, 7 Oktober 2021 melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Bekerja sama dengan CARE LPPM IPB, PEP Poleng Field memberikan materi pengelolaan kelembagaan dan pemasaran desa wisata Doudo.

Senior Officer Communication Relation and CID Zona 11 Achmad Setiadi menyampaikan, perusahaan sangat mendukung program pengembangan Desa Wisata Doudo berbasis pendidikan lingkungan.

"Semoga para peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, sehingga bermanfaat untuk

masyarakat Desa Doudo dan masyarakat Gresik pada umumnya," tambah Setiadi.

Sekretaris CARE LPPM IPB Agit Kriswantriyono memaparkan langkah pertama untuk mengembangkan desa wisata adalah kajian terhadap potensi daya tarik wisata di Desa Doudo, yang mencakup potensi yang memiliki pasar dan daya tarik wisata, potensi yang mendukung edu ecotourism, dan potensi yang dapat menghasilkan pendapatan.

Agit juga menekankan bahwa sangat penting memperhatikan harapan pengunjung, "Sangat penting menunjukkan keramahan (*hospitality*) masyarakat desa, juga menjaga kebersihan agar pengunjung/wisatawan dapat menikmati alam pedesaan dan merasakan hidup di suasana desa dengan sejumlah adat istiadatnya," ujarnya.

Selain itu, pengalaman lain yang dapat dijual adalah pengunjung tinggal bersama penduduk, tidur di kamar yang



FOTO: PEP

sederhana tapi bersih dan sehat dan menyajikan makanan tradisional sebagai hidangan utama. "Wisatawan dapat merasakan hal yang berbeda dari kehidupan rutinnnya," tutur Agit.

Ketua Divisi CSR dan Pemberdayaan CARE LPPM IPB Adi Firmansyah yang memberikan materi promosi desa wisata di era digital ini mengatakan, promosi objek wisata secara digital saat ini menjadi sangat penting karena biaya yang lebih hemat dan mampu menjangkau konsumen

yang luas.

"Promosi digital dapat memanfaatkan website dan berbagai media sosial yang sering digunakan masyarakat, seperti YouTube, Facebook, Instagram, Twitter, serta TikTok," ujar Adi.

Program Doudo ini mencakup beberapa Tujuan SDGs, diantaranya Tujuan 11 yaitu Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan, Tujuan 15 Menjaga Ekosistem Darat, Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim, dan Tujuan 6 Akses Air Bersih dan Sanitasi. •PEP